

**PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEMUNTAI
SAMA TAKA SUKSES**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

Heriadi

1801035148

S1 - AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2022

**PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEMUNTAI
SAMA TAKA SUKSES**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

Heriadi

1801035148

S1 - AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Penyusunan Laporan Keberlanjutan Pada Badan Usaha
Milik Desa (BUMDes) Semuntai Sama Taka Sukses
Nama Mahasiswa : Heriadi
NIM : 1801035148
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1 - Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,
Samarinda, 13 Januari 2023
Pembimbing,


Yoremia Lestari Br. Ginting, S.E., M.Ak., Ak., CSRS
NIP. 19850221 201404 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Mulawarman






Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 22 Desember 2022

SKRIPSI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keberlanjutan Pada Badan Usaha Milik
Desa (BUMDes) Semuntai Sama Taka Sukses
Nama : Heriadi
NIM : 1801035148
Hari : Kamis
Tanggal Ujian : 22 Desember 2022

TIM PENGUJI

1. Yoremia Lestari br.Ginting, S.E.,M.Ak.,Ak.,CSRS.,CSRA 1. 
NIP. 19850221 201404 2 001
2. Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E.,M.S.A.,AK.,CA.,CSP 2. 
NIP. 19850204 200912 2 007
3. Yunita Fitria, S.E.,M.Si.,CSRS.,CSRA 3. 
NIP. 19860606 201504 2 001

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta akan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 30 November 2022



Heriadi

RIWAYAT HIDUP



Heriadi, lahir pada tanggal 04 Mei Tahun 1999 di Desa Semuntai. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Bogang dan Ibu Redai. Pada tahun 2005 penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar Negeri 014 Long Ikis dan dinyatakan Lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Long Ikis dan dinyatakan Lulus pada tahun 2015. Setelah itu, penulis kembali melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Long Ikis dan dinyatakan Lulus pada tahun 2018.

Pada Tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dengan pilihan Jurusan Akuntansi. Kemudian pada Tahun 2021 penulis melakukan program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 47 KKN bertempat di Desa Tajur, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 12 Januari 2023



Heriadi

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heriadi
NIM : 1801035148
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman**. Hak Bebas Royalti Non-Eksektif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “**Penyusunan Laporan Keberlanjutan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Semuntai Sama Taka Sukses**” beserta dengan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini maka kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Samarinda
Tanggal : 17 Januari 2023
Yang menyatakan,



Heriadi

ABSTRAK

Heriadi. **Penyusunan Laporan Keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses.** Dosen pembimbing Yoremia Lestari Br. Ginting. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keberlanjutan pada BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses. penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Dengan menggunakan data primer yang berasal dari laporan keuangan, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah BUMDes Semuntai sama taka sukses sudah memiliki unsur-unsur materialitas yang ditentukan sesuai dengan keadaan usaha tersebut. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, nilai ekonomi tidak langsung, kepegawaian perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan, tunjangan yang diberikan kepada karyawan, kesetiaan dalam bekerja, pekerja anak dibawah umur, konsumsi energi dalam organisasi, pengembalian air berdasarkan sumber, air limbah dan limbah. Sehingga BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses sudah bisa melakukan penyusunan laporan keberlanjutan. Penelitian ini berimplikasi pada pihak pengelola BUMDes akan pentingnya Laporan Keberlanjutan dalam menilai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan usahanya.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan, BUMDes, BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses, GRI Standard

ABSTRACT

Heriadi. Preparation of BUMDes Semuntai Sama Taka Sustainability Report. Supervised by Yoremia Lestari Ginting. This study aims to compile a report on BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses. This research is a descriptive qualitative research, using primary data derived from financial report, interviews, and documentation. Results Based on this research, the BUMDes Semuntai sama taka success already has the elements of materiality that are determined according to the state of the business. Economic value generated and developed, indirect economic value, employment of new rewards and employee turnover, deep benefits, child labor, energy consumption in the organization, water work by source, wastewater and sewage are provided to employees. So that BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses has been able to compile a report. This research has implications for the BUMDes management regarding the importance of the Sustainability Report in assessing economic, social and environmental performance in business activities.

Keywords: *Sustainability Report, BUMDes, BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses, GRI Standards*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur Penulis panjatkan kepada **Allah SWT** atas segala berkah, rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada **Nabi Muhammad SAW**, keluarga, sahabat dan setiap insan yang mengikuti jalannya secara baik hingga hari kiamat.

Pada penulisan laporan ini penulis mengangkat judul Skripsi : “Penyusunan Laporan Keberlanjutan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Semantai Sama Taka Sukses”. Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh ijazah Sarjana.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam , dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E.,M.Si., Ak., CA., CSRS. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Bapak Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt.,CA., CfrA., CSRS., CIQaR. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Mulawarman.

5. Bapak Indra Suyoto Kurniawan, S.E.,M.SA.,Ak. Selaku dosen pembimbing akademik yang banyak membantu penulis dan memberikan banyak nasihat terkait penyelesaian studi S1 Akuntansi.
6. Ibu Yoremia Lestari Br. Ginting, S.E.,M.Ak.,Ak.,CSRS. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta memberikan pengarahan, nasihat, kritik dan masukan kepada penulis untuk dapat membenahi kekurangan baik dalam skripsi maupun dalam diri penulis
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Staf akademik, staf kemahasiswaan, dan staf jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
9. Kepala Desa dan Staf Kantor Pelayanan Desa Semuntai yang telah bersedia memberikan data kepada penulis terkait penelitian yang dilakukan.
10. Ketua BUMDes dan Seluruh Karyawan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses yang telah bersedia memberikan data kepada penulis terkait penelitian yang dilakukan
11. Kedua orangtuaku, Ayah dan Ibu tercinta, yang telah memberikan segala curahan kasih sayang, kesabaran, pengorbanan, dan dukungannya baik

moril maupun materil sehingga penulis tidak kehilangan semangat juga keyakinan bahwa penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan baik.

12. Kakak Yusniati, Warsyah, Agus Medi, terima kasih atas segala pengertian dan dukungan selama penulis melakukan menyusun Skripsi ini.

13. Arif, Ibnu, Reza, Aspian, Shadam, Caca, Ridho terimakasih atas segala *support* yang sangat besar yang telah diberikan selama ini sampai sekarang, sehingga penulis tidak kehilangan semangat juga keyakinan bahwa penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan Skripsi ini, sehingga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca sekalian.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 17 Januari 2023



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SKRIPSI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS | iii |
| PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| RIWAYAT HIDUP | iii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI..... | iv |
| UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Konsep Triple Bottom Line..... | 8 |
| 2.2 Laporan Keberlanjutan | 9 |
| 2.3 Susunan Laporan Keberlanjutan..... | 11 |
| 2.3.1 Informasi Umum | 11 |
| 2.3.2 Proses Bisnis | 12 |
| 2.3.3 <i>Stakeholder</i> | 12 |
| 2.3.4 Aspek Material: Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan | 13 |
| 2.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) | 13 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.5 | Aktivitas BUMDes | 15 |
| 2.5.1 | Aktivitas Ekonomi | 15 |
| 2.5.2 | Aktivitas Sosial | 16 |
| 2.5.3 | Aktivitas Lingkungan..... | 17 |
| 2.6 | Stakeholder BUMDes..... | 17 |
| 2.7 | Kerangka Konseptual | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 20 |
| 3.1 | Definis Operasional | 20 |
| 3.2 | Jenis Penelitian | 20 |
| 3.3 | Lokasi Penelitian | 21 |
| 3.4 | Informan Penelitian | 21 |
| 3.5 | Jenis dan Sumber Data | 21 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 23 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 26 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 26 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses..... | 26 |
| 4.1.2 | Penentuan pemangku kepentingan..... | 29 |
| 4.1.2.1 | Pemerintah Desa | 30 |
| 4.1.2.2 | Karyawan..... | 30 |
| 4.1.2.3 | Kepala Unit Usaha Pasar Desa | 30 |
| 4.1.2.4 | Pelanggan | 30 |
| 4.1.2.5 | Masyarakat | 31 |
| 4.1.3 | Penentuan materialitas | 31 |
| 4.2 | Pembahasan | 32 |
| 4.2.1 | Sampul laporan keberlanjutan..... | 33 |
| 4.2.2 | Ikthisar Keberlanjutan | 34 |
| 4.2.3 | Peristiwa Penting..... | 34 |
| 4.2.4 | Tentang Laporan | 34 |
| 4.2.5 | Profil Usaha..... | 35 |
| 4.2.6 | Strategi | 37 |

| | | |
|-----------------------------|--|-----------|
| 4.2.7 | Visi dan Misi..... | 38 |
| 4.2.8 | Keterlibatan Pemangku Kepentingan..... | 39 |
| 4.2.9 | Pengungkapan Khusus | 41 |
| 4.2.9.1 | Pengungkapan Khusus Ekonomi..... | 41 |
| 4.2.9.2 | Pengungkapan Khusus Lingkungan | 43 |
| 4.2.9.3 | Pengungkapan Khusus Sosial..... | 44 |
| 4.3 | Umpan Balik Pembaca | 47 |
| BAB V PENUTUP..... | | 52 |
| 5.1 | Simpulan..... | 52 |
| 5.2 | Saran..... | 53 |
| 5.3 | Keterbatasan penelitian | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 55 |
| LAMPIRAN..... | | 60 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tebel 2.1 Identifikasi Stakeholder BUMDes | 17 |
| Tebel 3.1 Daftar Informan Penelitian..... | 21 |
| Tabel 4.1 Materialitas..... | 31 |
| Tabel 4.2 Ikthisar Keberlanjutan..... | 34 |
| Tabel 4.3 Profil Usaha..... | 35 |
| Tabel 4.4 Skala Usaha..... | 36 |
| Tabel 4.5 Informasi Karyawan..... | 36 |
| Tabel 4.6 Pendapatan BUMDes | 42 |
| Tabel 4.7 Biaya Operasioanal BUMDes | 42 |
| Tabel 4.8 Lembar Umpan Balik Pembaca | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 19 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... | 27 |
| Gambar 4.2 Sampul Laporan Keberlanjutan BUMDes | 33 |
| Gambar 4.3 Struktur Organisasi..... | 39 |
| Gambar 4.4 Aktivitas Pasar Desa | 43 |
| Gambar 4.5 Petugas Kebersihan Pasar..... | 44 |
| Gambar 4.6 Pekerja BUMDes..... | 46 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|--------|-------------------------------|
| BUMDes | Badan Usaha Milik Desa |
| UKM | Usaha Kecil Menengah |
| PADes | Pendapatan Asli Desa |
| GRI | Global Reporting Initiative |
| SDGs | Sustainable Development Goals |
| SR | Sustainability Report |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1 : Indeks Standar GRI | 61 |
| Lampiran 2 : Transkrip Wawancara..... | 62 |
| Lampiran 3 : Umpan Balik Pembaca | 67 |
| Lampiran 4 : Dokumentasi..... | 69 |
| Lampiran 5 : Surat Penelitian..... | 70 |
| Lampiran 6 : Laporan Keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses.... | 71 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberlanjutan menjadi topik perbincangan hangat di seluruh dunia dengan meningkatnya isu perusakan lingkungan dan penggundulan hutan yang menyebabkan pencemaran udara, air dan tanah serta perubahan iklim akibat pembangunan yang tidak ramah lingkungan (Safitri & Saifudin, 2019). Prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis dapat diartikan bahwa bagaimana manajemen perusahaan menjalankan aktivitas bisnis perusahaan dengan turut pula memikirkan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis tersebut baik dampak sosial maupun dampak lingkungan (P. S. Kurniawan, 2018b).

Laporan keberlanjutan adalah pertanggung jawaban sosial yang berkaitan dengan semua laporan yang mengungkapkan informasi aspek lingkungan, sosial dan ekonomi (N. Das & Daizy, 2014). Melalui laporan keberlanjutan para investor maupun masyarakat umum dapat melihat kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan pada suatu bisnis. Laporan keberlanjutan dapat berfungsi sebagai alat ukur pencapaian target kerja dalam isu triple bottom line. Bagi investor laporan keberlanjutan merupakan alat pengawasan kinerja perusahaan dan media yang mempertimbangkan investor ketika mengalokasikan sumber daya keuangan, terutama dalam kerangka investasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab (Arif Rakhman, 2017).

Pengungkapan laporan keberlanjutan sendiri bertujuan untuk menunjukkan komitmen perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya terhadap peningkatan keberlanjutan. Masyarakat akan memberikan

persepsi yang baik jika perusahaan mampu memberikan hubungan timbal balik dengan lingkungan. Di Indonesia pengungkapan laporan keberlanjutan masih bersifat sukarela. Pengungkapan sukarela tidak memiliki tuntutan untuk wajib diungkapkan namun dengan adanya pengungkapan sukarela diharapkan akan dapat memenuhi ketersediaan informasi yang dibutuhkan bagi para stakeholder (Wardani, 2012).

Perkembangan dan kemajuan suatu desa tidak lepas dari kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) itu sendiri. Melalui Unit-unit BUMDes suatu desa dapat meningkatkan ekonomi bagi desa tersebut maupun masyarakat sekitarnya. Desa merupakan wakil pemerintah yang utama bagi pembangunan, karena pembangunan di tingkat desa berkaitan langsung dengan masyarakat. Dalam rangka mendorong pembangunan di tingkat desa, pemerintah telah memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola wilayah secara mandiri. Salah satunya melalui organisasi ekonomi tingkat desa yaitu BUMDes. Lembaga berbasis ekonomi ini merupakan salah satu rencana desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Budiono, 2015).

BUMDes adalah badan usaha bercirikan desa yang dalam aktivitas kegiatannya disamping untuk membantu penyelenggaraan Pemerintah Desa, juga untuk memenuhi kebutuhan penduduk desa (L. A. Handayani et al., 2019). Keberadaan BUMDes sebagai salah satu badan usaha desa yang menjalankan suatu kegiatan operasional dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Semakin berkembangnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh BUMDes dalam memperoleh laba, maka semakin besar pengaruh yang ditimbulkan terkait

konsekuensi lingkungan hidup di sekitarnya (Nasution & Agustin, 2020). Lembaga ini perlu menjalankan fungsi ekonomi dan sosialnya. Persyaratan ini berarti bahwa lokasi desa memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya desa dalam rangka menciptakan aspek ekonomi, sosial dan aspek lingkungan secara bersamaan melalui BUMDes (Wulandari et al., 2019). ; (Adnyana et al., 2017).

BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses merupakan BUMDes yang berlokasi Desa Semuntai adalah Desa yang terletak di Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Dengan luas wilayah 10.925,24 Ha dan jumlah penduduk +/- 4.208 jiwa. Desa Semuntai merupakan Desa yang berada di paling selatan di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser, sekaligus menjadi desa perbatasan antara Kecamatan Long Ikis dengan Kecamatan Kuaru. Dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya desa juga memiliki BUMDes keberadaan BUMDes dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui berbagai jenis usaha yang dijalankan desa. Beberapa unit usaha yang dijalankan oleh desa adalah jual beli buah sawit, simpan pinjam, pengelolaan pasar desa, penyewaan tenda dan kursi.

Fenomena yang terjadi pada BUMDes hanya berharap dari dana desa saja sehingga modal dan kegiatan usahanya terbatas. Perlu adanya investor yang peduli akan sosial dan lingkungan. Dengan adanya investor yang peduli sosial dan lingkungan perkembangan BUMDes dapat lebih meningkat baik dalam peralatan, menambah karyawan, ekspansi bisnis, dan pembangunan desa juga dapat lebih

merata. Kegiatan usaha juga lebih memperhatikan dampak kegiatan usahanya bagi lingkungan sehingga kegiatan usahanya terus dapat berlanjut.

Menurut Entrepreneur (2018), ada empat alasan mengapa perlu mencari investor untuk modal usaha :

1. Ekspansi usaha internal
2. Mempertahankan arus kas
3. Tambahan inventaris bisnis
4. Menambah dan mengelola asset

Melihat dari potensi yang dimiliki BUMDes semuntai sama tak sukses juga tidak kalah dibandingkan dengan desa yang lain. Ini menjadikan peluang tersendiri untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usahanya. Masyarakat desa yang mayoritas petani kelapa sawit serta lokasi desa yang tepat berada pada jalan poros negara ini dimanfaatkan betul oleh BUMDes dengan mendirikan unit usaha. Salah satu unit usaha yang didirikan adalah TBS kelapa sawit yang berada dipinggir jalan hal ini memudahkan para petani untuk menjual hasil kelapa sawitnya dan juga BUMDes mendirikan pasar desa dengan lokasi yang cukup strategis. Dari aktivitas operasional BUMDes yang telah dilakukan selain dampak ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas usahanya BUMDes juga memiliki dampak bagi sosial dan lingkungan. Yang mana hal tersebut tidak tergambar pada laporan keuangan sehingga perlu membuat laporan keberlanjutan.

Berdasarkan penjelasan diatas juga kenapa BUMDes perlu membuat laporan keberlanjutan. Karena laporan keberlanjutan memungkinkan organisasi untuk mempertimbangkan dampak mereka pada berbagai masalah keberlanjutan.

Dalam (S. Handayani et al., 2021) Pelaporan keberlanjutan dapat membantu organisasi untuk mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola mereka, dan kemudian menetapkan sasaran, dan mengelola perubahan secara lebih efektif. Berdasarkan penjelasan sebelumnya bila BUMDes tidak membuat laporan keberlanjutan selain tidak dapat memberikan informasi keberlanjutan kepada pemangku kepentingan dan tidak dapat mempertimbangkan dampak mereka pada berbagai masalah keberlanjutan.

Global Reporting Initiative (GRI) digunakan sebagai acuan utama dalam menyusun laporan keberlanjutan. Menurut GRI ada empat kategori yaitu informasi umum, ekonomi, sosial dan lingkungan. Saat ini Pedoman GRI telah diperbarui dengan rincian yang terbaru yakni, Standar GRI. Sejak tanggal 1 Juli 2017 berlaku perubahan versi Standar GRI yaitu dari G4 menjadi Standar GRI. Perubahan menjadi bentuk modular ini membuat pedoman GRI lebih fleksibel dalam melakukan revisi mengubah, menambah, dan/atau mengurangi topik tertentu yang dituju/relevan serta lebih transparan penerapannya oleh pengguna. Dengan susunan pedoman berupa modul, akan lebih mudah jika terjadi perubahan terkait penambahan atau pengurangan pada masing-masing topik (Ramadani, 2019).

Model pelaporan keberlanjutan BUMDes saat ini belum ada standar yang menentukan bagaimana penyusunan laporan keberlanjutan pada BUMDes. Sedangkan Pada penelitian terdahulu belum ada penelitian yang membahas laporan keberlanjutan pada BUMDes oleh sebab itu peneliti menggunakan alternatif kedua yaitu penelitian terdahulu yang membahas laporan keberlanjutan

pada UKM. Sehingga peneliti ingin mencoba melihat dari laporan keberlanjutan melalui BUMDes. Dalam (P. S. Kurniawan, 2017) dijelaskan model implementasi pedoman GRI pada laporan keberlanjutan proses model pelaporan keberlanjutan secara umum UKM. (Arena & Azzone, 2012) melakukan pendekatan dalam pembuatan laporan keberlanjutan pada UKM dengan melihat kekhususan bisnis yang terdapat pada UKM. (Permatasari & Kosasih, 2021) merokomendasikan 25 indikator: 12 indikator informasi umum, 1 indikator ekonomi, 6 indikator lingkungan, dan 6 indikator sosial. BUMDes memiliki kesamaan dengan UMKM. Yaitu, kegiatan operasional BUMDes dan UMKM ini berhubungan langsung dengan masyarakat dan lingkungannya. Serta juga memiliki dampak dari kegiatan BUMDes dan UMKM yaitu berupa dampak ekonomi, dampak sosial, dan dampak lingkungan. Sehingga penelitian ini akan menyusun laporan keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses dengan menjadikan GRI Standar sebagai acuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keberlanjutan pada BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menyusun laporan keberlanjutan pada BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja ekonomi sosial dan lingkungan pada BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses.
2. Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pihak pengelola BUMDes pentingnya Laporan Keberlanjutan dalam menilai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan usahanya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Triple Bottom Line

Triple Bottom Line adalah sebuah konsep yang dipopulerkan oleh John Elkington (1997) pada bukunya yang berjudul “*Canibals with Fork, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*”(Yanti & Rasmini, 2015). *Triple Bottom Line* mempunyai konsep pembangunan Profit, People, dan Planet. Profit artinya keuntungan yang akan didapatkan perusahaan, People artinya tanggung jawab terhadap sosial, dan Planet artinya tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan terpenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan sehingga akan lebih memudahkan dalam tercapainya pembangunan yang berkelanjutan (Michael et al., 2019).

Dalam (Zanny & Kartawijaya, 2016) menggambarkan dari aspek ekonomi, perusahaan harus fokus terhadap keuntungannya demi keberlangsungan hidup perusahaan, dari aspek sosial, perusahaan harus memiliki komitmen kepada masyarakat untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya, dan dari aspek lingkungan semua kegiatan perusahaan terkait erat dengan lingkungan.

Melihat dari *Triple Bottom Line* di atas dapat mengartikan bahwa tiga komponen yang terdiri dari profit, people, serta planet harus saling bersamaan dilakukan dimana selain perusahaan mencari keuntungan (profit) namun juga melakukan dua komponen lainnya yakni people dan planet agar kehidupan perusahaan pun dapat bertahan lama sehingga memberikan sumbangsih yang

sangat berharga dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Ardhiansyah et al., 2021).

2.2 Laporan Keberlanjutan

Pelaporan keberlanjutan adalah praktik mengukur, mengungkapkan, dan mempertanggungjawabkan kinerja organisasi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Laporan keberlanjutan adalah istilah umum yang dianggap sinonim dengan istilah lain untuk menggambarkan laporan tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial (misalnya, *Triple Bottom Line*, laporan tanggung jawab perusahaan, dll.) (Aziz, 2020). Laporan keberlanjutan berperan dalam bisnis antar daerah BUMDes dan UKM membuatnya ke level berikutnya. Model laporan keberlanjutan membuat bisnis antar daerah lebih transparan dalam memberikan informasi keuangan dan non-keuangan (Kurniawan, 2018a).

Laporan keberlanjutan Perusahaan didasarkan pada konsep *triple bottom line* di mana mereka tidak hanya berpikir tentang keuntungan, tetapi juga tentang kepentingan sosial (manusia) dan lingkungan (planet). Informasi yang komprehensif juga dapat diartikan sebagai informasi yang mewakili kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Laporan keberlanjutan secara umum penyusunannya berdasarkan kepada pedoman yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) (Kurniawan, 2017).

Dalam standar GRI terdapat dua jenis pengungkapan standar, yaitu pengungkapan Informasi umum dan khusus. Pengungkapan umum meliputi strategi dan analisis perusahaan, profil perusahaan, identifikasi aspek-aspek kunci

perusahaan, hubungan pemangku kepentingan, profil pelaporan, dan tata kelola perusahaan. Pengungkapan informasi khusus mencakup informasi tentang kinerja keuangan, lingkungan dan sosial (Kurniawan, 2017).

Prinsip pelaporan memainkan peran penting dalam transparansi laporan keberlanjutan dan oleh karena itu harus diterapkan oleh semua organisasi saat menyiapkan laporan keberlanjutan. Prinsip-prinsip ini dibagi menjadi dua kelompok: prinsip-prinsip untuk menentukan isi laporan dan prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan, Prinsip-prinsip untuk mendefinisikan konten laporan menjelaskan proses yang harus digunakan untuk menentukan konten laporan apa yang harus dibahas dengan mempertimbangkan aktivitas, implikasi dan harapan serta kepentingan utama pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip penentuan kualitas laporan memberikan pedoman berupa cara-cara untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keberlanjutan termasuk disajikan dengan benar. Kualitas informasi penting agar mereka yang terlibat dapat melakukan evaluasi kinerja yang tepat dan mengambil tindakan yang tepat (Global Sustainability Standards Board, 2013).

Dengan penggunaan dua kriteria untuk pembuatan dan pengungkapan laporan keberlanjutan: kriteria umum dan kriteria khusus. menggunakan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan yang diperlukan untuk menentukan kualitas laporan anda agar sesuai dengan karakteristik bisnis. Laporan keberlanjutan dapat diterbitkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan perusahaan tetapi juga dapat diterbitkan sendiri (stand-alone) (Astini et al., 2017).

Pelaporan Keberlanjutan pelaku usaha UKM mengevaluasi kinerja internal perusahaan (kinerja ekonomi, kinerja sosial, kinerja lingkungan), sekaligus memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan di luar UKM bahwa bisnis UKM dijalankan dengan konsep bisnis yang bertanggung jawab dapat diperkuat (P. S. Kurniawan, 2017). Dengan melakukan pelaporan keberlanjutan UKM dapat mengembangkan manajemen risiko, meningkatkan kinerja praktik bisnis yang bertanggung jawab, dan mendapatkan peluang baru di pasar global (Permatasari & Kosasih, 2021). Keberlanjutan usaha UKM dalam jangka panjang dapat dianggap penting dimana pertumbuhan UKM yang berkelanjutan berpotensi mengarah pada stabilitas perekonomian nasional dan pencapaian target pembangunan berkelanjutan nasional (M. Das et al., 2020).

2.3 Susunan Laporan Keberlanjutan

2.3.1 Informasi Umum

Pengungkapan standar umum berlaku untuk semua organisasi yang menyiapkan laporan keberlanjutan. Bergantung pada pilihan yang ‘sesuai’ (Prinsip-prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar) (GRI, 2013).

Pengungkapan Standar Umum dibagi menjadi tujuh bagian: Strategi dan Analisis, Profil Organisasi, Aspek Material atau Boundary Teridentifikasi, Hubungan dengan Pemangku Kepentingan, Profil Laporan, Tata Kelola, serta Etika dan Integritas (GRI, 2013). Pengungkapan standar umum yang dalam penelitian adalah: Entitas Ekonomi, Jenis Produknya, Lokasi Usaha, Proses Bisnisnya, Skala Ekonomi, dan Berdampak Pada Masalah Sosial dan/atau Lingkungan.

2.3.2 Proses Bisnis

Proses bisnis adalah alur kerja perusahaan untuk memproses kebutuhan bisnis. Proses bisnis adalah serangkaian kegiatan yang saling terkait yang bertujuan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu yang dilakukan secara berurutan atau paralel oleh orang-orang atau sistem di dalam atau di luar organisasi. Kompleksitas proses bisnis yang terkait menyebabkan perusahaan mencari cara untuk menjelaskan proses bisnis tersebut (Dewi et al., 2017).

Pemodelan proses bisnis menjadi hal yang sangat penting dalam rencana pengoptimalan kinerja sebuah organisasi. Pemodelan menunjukkan proses bisnis yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan proses bisnis yang perlu ditingkatkan untuk eksekusi yang optimal (Yunitarini & Hastarita, 2016).

2.3.3 Stakeholder

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan (Wijaya et al., 2017).

Stakeholder dapat dibagi menjadi dua berdasarkan karakteristiknya yaitu *stakeholder* primer dan *stakeholder* sekunder. *Stakeholder* primer adalah seseorang atau kelompok yang tanpanya perusahaan tidak dapat bertahan untuk going concern, meliputi: shareholder dan investor, karyawan, konsumen dan pemasok, bersama dengan yang didefinisikan sebagai kelompok *stakeholder* publik, yaitu : pemerintah dan komunitas. Kelompok *stakeholder* sekunder didefinisikan sebagai mereka yang mempengaruhi, atau dipengaruhi perusahaan,

namun mereka tidak berhubungan dengan transaksi dengan perusahaan dan tidak esensial kelangsungannya (Sri Rokhlinasari, 2017).

Dalam (GRI, 2013) contoh kelompok pemangku kepentingan adalah:

1. Masyarakat Sipil
2. Pelanggan
3. Karyawan, pekerja lainnya, dan serikat pekerja
4. Masyarakat lokal
5. Pemegang saham dan pemodal
6. Pemasok

2.3.4 Aspek Material: Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Organisasi mempunyai laporan keberlanjutan yang menampilkan informasi terkait dengan Aspek Material, yaitu aspek yang menggambarkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan organisasi; atau yang secara nyata memengaruhi asesmen dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan (GRI, 2013). Kegiatan sosial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan berdasarkan pengamatan, informasi yang tersedia, teori yang relevan dan hasil wawancara dengan pemilik usaha.

2.4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah desa dan pemerintah kota mengelola lembaga tersebut berdasarkan kebutuhan dan perekonomian desa. BUMDes dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan kesepakatan antara masyarakat desa (Kushartono, 2016). Pendirian BUMDes dipandang sebagai langkah awal untuk

mewujudkan kemandirian ekonomi desa dan menggerakkan berbagai unit usaha di desa. Hal ini dikarenakan perekonomian pedesaan merupakan pusat utama kemajuan pembangunan pedesaan (Kasila & Kolopaking, 2018).

BUMDes sebagai badan hukum yang membawahi berbagai unit usaha di desa memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pendirian BUMDes tidak hanya meniru desa lain, tetapi harus sesuai dengan potensi masyarakat setempat, potensi desa atau kekayaan desa. Keberhasilan BUMDes tidak hanya dapat dilihat dari lamanya BUMDes beroperasi, tetapi juga kontribusi BUMDes dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan bersama desa dan masyarakat (Kohen, 2018) dalam (Arindhawati & Utami, 2020).

Menurut (Dian, 2017) ada 6 ciri-ciri utama pada BUMDes sebagai berikut:

1. Kekuasaan penuh di tangan desa dan dikelola bersama-sama dengan masyarakat desa.
2. Modal sosial 51% dari masyarakat dan 49% dari desa dilakukan dengan cara penyetoran modal (saham atau partisipasi).
3. Penerapan filosofi bisnis yang berakar pada budaya pemerintah daerah untuk melakukan kegiatan operasional, proses operasionalisasi yang dikendalikan bersama oleh BPD, pemerintah desa, dan warga masyarakat.
4. Bidang yang dipilih untuk unit usaha desa disesuaikan dengan potensi pasar dan informasi.
5. Hasil produksi dan penjualan dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa dan masyarakat melalui kebijakan desa.

6. Penyediaan fasilitas dan pengawasan menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dan pemerintah desa.

Menurut Kurniawan, (2016) BUMDes mempunyai 4 (empat) tujuan utama yaitu:

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Meningkatkan pendapatan asli desa
3. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai kebutuhan masyarakat
4. Meningkatkan pembangunan desa, penguatan masyarakat desa, membantu masyarakat miskin melalui kegiatan hibah, bansos dan dana bergulir untuk ditentukan oleh anggaran

2.5 Aktivitas BUMDes

Tujuan dibentuknya BUMDes adalah untuk meningkatkan pendapatan desa dan mensejahterakan masyarakatnya. BUMDes mempunyai aktivitas-aktivitasnya serta peran dan fungsinya masing-masing dalam meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Demi mendukung tujuan untuk meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakatnya.

2.5.1 Aktivitas Ekonomi

BUMDes sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang perannya cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di perdesaan diciptakan dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan usaha masyarakat desa, menciptakan peluang usaha masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan desa (Putri, 2020).

Kegiatan ekonomi dilakukan oleh pelaku-pelaku ekonomi, baik perorangan maupun badan-badan usaha, baik yang mempunyai kedudukan sebagai badan hukum atau bukan badan hukum, yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perkembangannya menunjukkan bahwa paradigma ini (yaitu paradigma bertujuan mendapatkan keuntungan) mengalami perubahan. Perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan (profit) saja, akan tetapi tujuan lain yang tidak boleh dikesampingkan adalah bahwa usaha atau kegiatan ekonomi tersebut harus berkelanjutan (Suparno, 2016).

Selain itu, berdasarkan Pasal 39, Pasal 1, Ayat 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri tahun 2010, ditetapkan bahwa perusahaan desa (selanjutnya disebut BUMDes) adalah perusahaan desa yang dibangun atau didirikan oleh pemerintah desa, kepemilikan dan penguasaannya dilakukan oleh modal oleh pemerintah desa dan masyarakat serta ayat 7 menjelaskan jenis-jenis usaha yang berlangsung dalam bentuk jasa ekonomi desa seperti usaha jasa, penjualan sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, industri dan kerajinan (Suwendra & Sujana, 2020).

2.5.2 Aktivitas Sosial

BUMDes bukan hanya sebagai lembaga ekonomi tetapi juga sebagai lembaga sosial. Menurut (Ridlwan, 2015) BUMDes sebagai lembaga sosial berkontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial dan berpihak kepada kepentingan masyarakat. Pada penelitian (Anggraeni, 2016) disebutkan beberapa contoh kegiatan sosial seperti pemberian kambing kepada warga tidak mampu, pemberian beasiswa kepada anak sekolah, dan menyediakan kios bagi warga.

2.5.3 Aktivitas Lingkungan

Dari aktivitas-aktivitas BUMDes yang dijalankan tentunya tidak hanya akan memperoleh keuntungan saja tetapi juga akan munculnya dampak-dampak terhadap lingkungan dari aktivitas operasional BUMDes bila tidak diperhatikan. Dalam (Indrawati, 2018) Aktivitas lingkungan ini yaitu aktivitas yang dapat dilakukan untuk mencegah pencemaran lingkungan, yaitu aktivitas pencegahan, meliputi aktivitas pelatihan lingkungan untuk karyawan serta sekolah lapangan konservasi, aktivitas penilaian, yang meliputi kualitas pengujian kualitas udara dan pengujian kualitas air, aktivitas kegagalan internal, yang meliputi pembuangan sampah, aktivitas kegagalan eksternal, yang meliputi membersihkan waduk dan penghijuan.

2.6 Stakeholder BUMDes

Identifikasi *stakeholder* berdasarkan posisinya akan mengarahkan kepada perlunya BUMDes untuk dapat bertanggungjawab kepada beberapa kelompok *stakeholder* yang terkait, antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1 Identifikasi Stakeholder BUMDes

| Stakeholder Internal | |
|----------------------|--|
| Pihak | Kewajiban (Kepentingan) |
| Pemerintah Desa | Pemerintahan desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa dalam aktivitas BUMDes memiliki kepentingan atas BUMDes yaitu sebagai pengawas dalam aktivitas usaha yang dilakukan kerana setiap aktivitas BUMDes akan berdampak kepada pemerintahan desa dengan menjadi sumber pendapatan asli desa adapun pelibatan pemerintah desa yaitu sebagai pengawas guna memperhatikan setiap aktivitas bumdes. |
| Manajer BUMDes | Manajer BUMDes memiliki peran sebagai seseorang yang bertanggung jawab pada proses aktivitas BUMDes. Adapun kewajiban seorang menejer yaitu sebagai seseorang bertanggung jawab atas keberhasilan atau tidaknya suatu usaha. |

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Sambungan

| Stakeholder Internal | |
|------------------------------|--|
| Pihak | Kewajiban (Kepentingan) |
| Karyawan BUMDes | Karyawan merupakan aspek terpenting dalam suatu usaha karena karyawan menjadi kunci dalam membantu kesuksesan berjalannya suatu usaha tanpa karyawan aktivitas usaha tidak dapat berjalan dengan baik. Setiap karyawan memiliki peran serta fungsi pentingnya masing-masing dalam membantu mencapai suatu tujuan dari usaha yaitu untuk mendapatkan keuntungan dan berjalannya suatu usaha. Karyawan juga berhak atas gaji dan imbal hasil dari usaha yang sudah berjalan tersenut. |
| Stakeholder Eksternal | |
| Pihak | Kewajiban (Kepentingan) |
| Pelanggan | Pelanggan merupakan pihak yang kegiatannya membeli dan menggunakan suatu produk, baik barang maupun jasa. Pemeberian produk dan pelayanan yang baik bagi pelanggan merupakan hal penting, karena itu semua hak yang harus dipenuhi pemilik usaha kepada pelangga. karena kesejahteraan, gaji dan pekerjaan bergantung kepada mereka. |
| Mitra Kerja | Mitra kerja atau patner kerja dalam menjalankan usaha. Mitra kerja juga berhak atas keuntungan yang didapatkan dari hasil usaha itu sendiri. Mitra kerja juga memiliki perannya sendiri dalam menjalankan usahanya bersama. |
| Pemerintah Daerah | Pemerintah daerah berperan sebagai pengawas dan juga berhak atas Pemenuhan kewajiban atas regulasi, pembayaran(serta insentif) Pajak Dampak social, ekonomi, maupun lingkungan. |
| Masyarakat | Dalam suatu usaha peran peran masyarakat juga penting selain bisa bertindak sebagai pelanggan atau konsumen. Selain itu kehadiran suatu usaha tengah masyarakat memiliki dampak tertentu baik dampak positif maupun negatif. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan oleh masyarakat tetapi juga bisa dirasakan oleh badan usaha tersebut. Kehadiran suatu usaha tersebut dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat yang jauh dari lokasi usaha tersebut hal ini merupakan dampak positif adapun dampak negatif yang ditimbulkan dari suatu usaha yang berdekatan dengan tempat tinggal masyarakat bisa berupa pencemaran lingkungan yang dapat dirasakan oleh masyarakat tertentu bila hal ini tidak diperhatikan. |
| Petani | Petani memiliki peran penting dalam suatu usaha. Petani merupakan pihak penggerak artinya petani yang akan menggerakkan setiap elemen yang akan menghasilkan suatu produksi untuk dijadikan bahan pangan. |

Sumber : (Pradesa & Agustina, 2020)

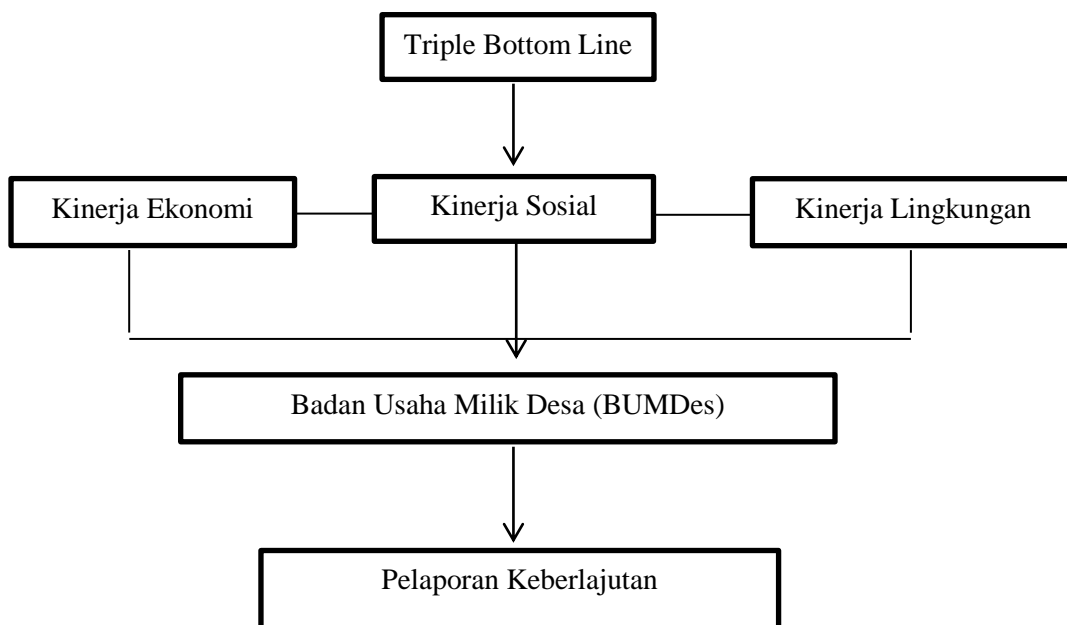
2.7 Kerangka Konseptual

Laporan keberlanjutan adalah laporan yang dibuat oleh suatu organisasi untuk memaparkan suatu kegiatan mengenai dampak dari aktivitas ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan sebagai bentuk tanggungjawab dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Laporan keberlanjutan juga mengandung nilai-nilai organisasi dan model tata kelola,

dimana dapat menunjukkan hubungan antara ekonomi global yang berkomitmen dan strategi (Wijayana & Kurniawati, 2018).

Penyusunan laporan keberlanjutan didasarkan pada konsep pembangunan *triple bottom line* yaitu 3P, profit, people dan planet. Tujuan diperlukannya pengungkapan *triple bottom line* agar pemangku kepentingan serta investor mengetahui kondisi finansial (*economic*) perusahaan, serta karyawan dan masyarakat (*social*) disekitar perusahaan merasa aman dan tenteram dan sejahtera, kelestarian lingkungan dan ekosistem (*environmental*) juga tetap terjaga (Heriyani et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan dari kajian pustaka di atas maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Data Olahan, 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Untuk memudahkan tujuan yang ada dalam penelitian ini maka akan dijabarkan definisi operasional yang terkait dengan judul penelitian ini.

Penyusunan laporan keberlanjutan adalah laporan yang dibuat untuk melaporkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dari suatu usaha. Laporan keberlanjutan disusun sebagai salah satu cara untuk mengkomunikasikan dampak-dampak ekonomi, sosial dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan dari suatu aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan maupun organisasi.

Indikator yang digunakan dalam penelitian adalah berupa indikator kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang bersumber dari GRI Standar.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut (Moleong, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. penelitian kualitatif yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Anas et al., 2020).

Sedangkan studi kasus menurut (Sujarweni, 2019) merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu),

peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Semuntai, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Subjek penelitian ini adalah BUMDes desa Semuntai dan pimpinan dan bagian yang terkait didalam BUMDes. Dalam penelitian kualitatif, peran subjek dan informan sangat penting untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong, 2017). Informan dalam penelitian adalah orang-orang yang terlibat atau yang menjalankan kegiatan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

| No | Code Informan | Jabatan |
|----|---------------|-------------------|
| 1 | MH | Ketua BUMDes |
| 2 | J | Sekretaris BUMDes |
| 3 | S | Penasehat BUMDes |

Sumber: Data olahan, 2022

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data yang dikumpulkan atau didapatkan berbentuk kata-kata atau gambar dan akan dianalisis secara mendalam berupa pemaknaan (Sugiyono, 2015). Sumber data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari narasumber secara langsung baik melalui wawancara, kuisisioner ataupun dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan (Kurniawan, 2016).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari orang pihak pertama biasanya melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Sekunder adalah data yang diperoleh seseorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan. Menurut (Kurniawan, 2016) Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi pustaka, literatur, artikel, foto, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian data sekunder yang digunakan berupa dokumen – dokumen untuk mendukung penyusunan laporan keberlanjutan BUMDes.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2015) wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, atau ketika peneliti ingin mengetahui dari

responden yang lebih dalam dan memiliki jumlah responden yang lebih sedikit. Dalam penelitian wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pihak BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses.

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2015) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis kualitatif, atas dasar tersebut, langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan laporan keberlanjutan BUMDes.
Pengumpulan data ini bersumber dari data yang ada di desa Semuntai.
2. Melakukan reduksi data, memilah data yang baru diperoleh dari hasil observasi yang masih mentah dari catatan lapangan.
3. Melakukan observasi terkait penyusunan laporan keberlanjutan yang sesuai dengan indikator kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.
4. Penyajian data dengan menyusun informasi yang telah diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk satu kesatuan dan mudah dipahami.
5. Menarik hasil, kesimpulan, dan saran atas laporan keberlanjutan BUMDes.
6. Menyusun laporan keberlanjutan BUMDes yang mencakup pengungkapan umum dan pengungkapan khusus dengan susunan sebagai berikut :

1. Informasi Umum

- a. Ikhtisar Keberlanjutan
- b. Tentang Laporan Keberlanjutan
- c. Profil BUMDes
 1. Visi Misi
 2. Struktur organisasi dan daftar SDM

2. Informasi Khusus terdiri dari:

a) Kinerja Ekonomi

Dalam kinerja ekonomi terdapat beberapa aspek yang diungkapkan sebagai berikut :

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan di Pasar
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
4. Praktik Pengadaan

b) Kinerja Sosial

Dalam kinerja sosial terdapat beberapa indikator sub-kategori yang dapat diungkapkan dengan sebagai berikut :

1. Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja
2. Hak Asasi Manusia
3. Masyarakat
4. Tanggung Jawab atas Produk

c) Kinerja Lingkungan

Dalam kinerja lingkungan terdapat beberapa indikator dengan sebagai berikut :

1. Bahan
2. Energi
3. Air
4. Keanekaragaman Hayati
5. Emisi
6. Efluen dan Limbah
7. Produk dan Jasa
8. Kepatuhan
9. Transportasi
10. Lain-lain
11. Asesmen Pemasok atas Lingkungan
12. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses

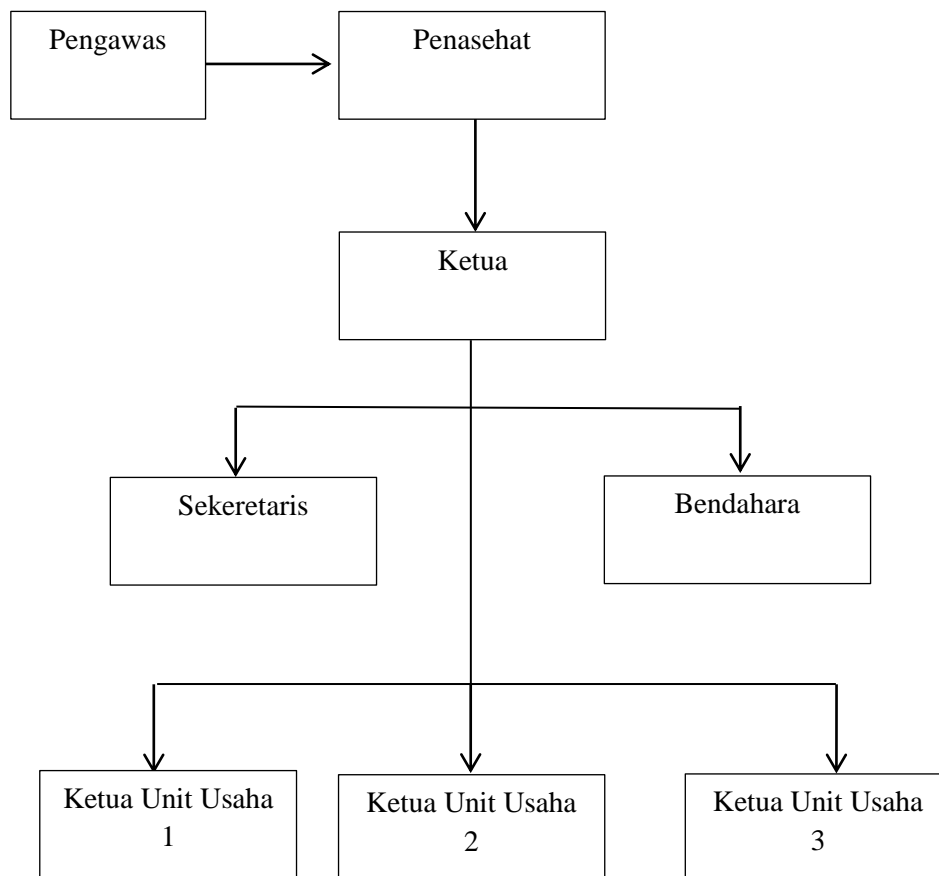
A. Sejarah Singkat

BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses didirikan sejak tahun 2009 yang berlokasi di desa semuntai kecamatan long ikis, kabupaten paser. BUMDes sendiri sudah memiliki empat jenis unit usaha yang terdiri dari unit simpan pinjam, penyewaan tenda, pengelolaan pasar desa dan jual beli buah sawit. Adapun tujuan dibentuknya BUMDes tersebut adalah untuk meningkatkan pendapatan desa dan membantu perekonomian masyarakat.

B. Struktur Organisasi

BUMDes semuntai sama taka sukses mempunyai struktur organisasi yang cukup lengkap yaitu seperti BUMDes pada umumnya yang terdiri dari pengawas, penasehat, badan pengawas, ketua, sekretaris, bendaharan dan ketua dari setiap unit usaha dari struktur yang sudah dibentuk tersebut setiap bagian memiliki fungsi serta peran dan tanggung jawabnya masing-masing yang apa bila digambarkan akan terlihat seperti pada gambar 4.1 dibawah ini.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SUSUNAN KEPENGURUSAN
PENGELOLAAN BUMDes “SAMA TAKA SUKSES” DESA SEMUNTAI**



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

C. Pembagian Tugas

1. Pengawas

Pengawas BUMDes mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa.

2. Penasehat

Penasehat BUMDes mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa.

3. Ketua

- Melaksanakan pengelolaan BUMDes.
- Mengembangkan BUMDes dengan memberdayakan sumber daya dan potensi desa.
- Membangun kemitraan dengan lembaga desa lain.
- Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran tahunan bersama pemerintah desa.
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun.

4. Sekretaris

- Melaksanakan tugas kesekretarisan untuk mendukung kegiatan usaha.
- Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
- Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

5. Bendahara

- Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

6. Ketua Unit Usaha

- Mengembangkan dan membina unit usaha agar tumbuh dan berkembang menjadi Lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi masyarakat.
- Mengusahakan agar tetap tercipta pelayanan ekonomi desa yang adil dan merata.

D. Aktivitas Usaha

BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses saat ini mempunyai empat unit usaha yang mana setiap unit memiliki aktivitas usaha yang berbeda-beda. Unit usaha simpan pinjam yaitu memberikan atau meminjamkan sejumlah uang kepada masyarakat yang ingin membuka suatu usaha, unit usaha pasar desa yaitu menyediakan tempat usaha bagi masyarakat desa yang ingin menjual atau membeli suatu barang dagang, unit usaha tenda desa yaitu menyewakan perlengkapan tenda dan kursi bagi masyarakat yang ingin mengadakan suatu acara, unit usaha jual beli buah sawit yaitu membeli buah sawit dari petani sehingga memudahkan para petani sawit agar tidak perlu lagi menjual buahnya ke tempat yang jauh.

4.1.2 Penentuan pemangku kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan sangat penting dalam laporan keberlanjutan. Langkah yang sangat dasar dari proses pelaporan laporan keberlanjutan yaitu, keterlibatan pemangku kepentingan karena perannya dalam menerapkan materialitas dan relevansi informasi yang dikomunikasikan.

4.1.2.1 Pemerintah Desa

Pemerintahan desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa dalam aktivitas BUMDes memiliki kepentingan atas BUMDes yaitu sebagai pengawas dalam aktivitas usaha yang dilakukan, kerana BUMDes sendiri menjadi sumber pemasokan pendapatan asli desa. Adapun pelibatan pemerintah desa yaitu sebagai pengawas guna memperhatikan setiap aktivitas BUMDes demi menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

4.1.2.2 Karyawan

Karyawan menjadi penting dalam suatu usaha karena karyawan berperan dalam mendukung proses berjalannya setiap usaha. Jika BUMDes besungguh-sungguh dalam laporan keberlanjutan akan meningkatkan penilaian karyawan terhadap pekerjaan atau situasi kerja, memotivasi karyawan dan memandang BUMDes sudah memenuhi hak-hak karyawannya dengan begitu tingkat perputaran karyawan menurun sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

4.1.2.3 Kepala Unit Usaha Pasar Desa

Kapala unit usaha pasar desa merupakan sebagai orang yang bertindak dan bertanggung jawab atas berjalannya unit usaha pasar desa. Mengembangkan dan membina unit usaha agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi masyarakat.

4.1.2.4 Pelanggan

Pelanggan merupakan pihak yang kegiatannya membeli dan menggunakan suatu produk baik barang maupun jasa. Pemeberian produk dan pelayanan yang

baik bagi pelanggan merupakan hal penting karena itu semua hak yang harus dipenuhi pemilik usaha kepada pelanggan karena kesejahteraan gaji dan pekerjaan bergantung kepada mereka.

4.1.2.5 Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang dapat terkena dampak dari suatu usaha. Sehingga perlu bagi pihak pengelola usaha tersebut memperhatikan dampak yang akan timbul dari kegiatan usahanya. Karena ini akan berpengaruh terhadap citra positif dari usaha tersebut dimasyarakat.

4.1.3 Penentuan materialitas

Topik material dalam laporan ini adalah topik atau isu yang dipilih BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses untuk disampaikan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi segenap pemangku kepentingan. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Tabel 4.1 Materialitas

| Topik Material | Kenapa Topik Ini Material | Nomor Pengungkapan GRI Standar | Batasan Topik Material | |
|---|--|--------------------------------|------------------------|----------------|
| | | | Di Dalam BUMDes | Di Luar BUMDes |
| Topik Ekonomi | | | | |
| Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan dan Dihasilkan | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan | 201-1 | ✓ | |
| Nilai Ekonomi Tidak Langsung | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan | 203-2 | ✓ | ✓ |
| Topik Lingkungan | | | | |
| Konsumsi Energi dalam Organisasi | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan | 302-1 | ✓ | |

Disambung ke halaman Berikutnya

Tabel 4.1 Sambungan

| Topik Material | Kenapa Topik Ini Material | Nomor Pengungkapan GRI Standar | Batasan Topik Material | |
|--|---|--------------------------------|------------------------|----------------|
| | | | Di Dalam BUMDes | Di Luar BUMDes |
| Pengembalian Air Berdasarkan Sumber | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi usaha | 303-1 | ✓ | |
| Air Limbah dan Limbah | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi usaha | 306-2 | ✓ | |
| Topik Sosial | | | | |
| Kepegawaian perekrutan karyawan baru & pergantian karyawan | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha | 401-1 | ✓ | |
| Tunjangan yang diberikan kepada karyawan | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha | 401-2 | ✓ | |
| Kesetaraan Dalam Bekerja | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha | 405-1 | ✓ | |
| Pekerja Anak dibawah umur | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha | 408-1 | ✓ | ✓ |
| Bantuan Sosial Masyarakat | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha | 413-1 | ✓ | ✓ |

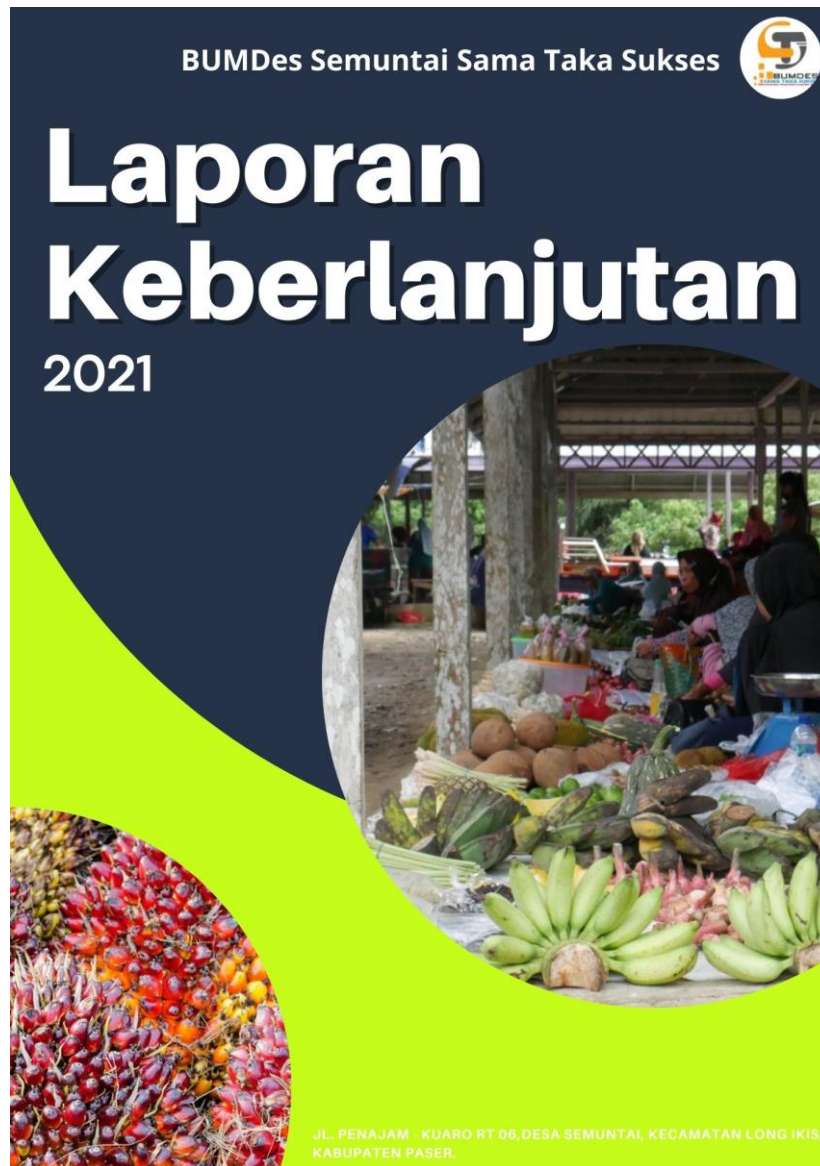
Sumber : Data Olahan 2022

4.2 Pembahasan : Laporan Keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses

Berdasarkan analisis data berikut maka disusun laporan keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses Tahun 2021. Dengan menggunakan Standar GRI sebagai acuan utama dalam proses penyusunan laporan keberlanjutan

BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses Tahun 2021. Sehingga dari data yang telah dianalisis disusunlah laporan keberlanjutan sebagai berikut :

4.2.1 Sampul laporan keberlanjutan



Gambar 4.2 Sampul Laporan Keberlanjutan BUMDes

4.2.2 Ikhtisar Keberlanjutan

Ikhtisar keberlanjutan meliputi tiga kinerja yakni kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan selama tahun 2021 tergambar dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Ikhtisar Keberlanjutan

| Kinerja Ekonomi | Kinerja Sosial | Kinerja Lingkungan |
|------------------------|-----------------------|---------------------------|
| Rp 386.831.346 | Karyawan 14 Orang | Listrik 2200 watt |

Sumber : Data Olahan, 2022

4.2.3 Peristiwa Penting

Pada tahun 2021 telah terjadi pergantian kepengurusan dan perubahan struktur pada unit usaha. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan unit usaha yang sudah berjalan. Adapun perubahan yang dilakukan pada bagian struktur unit usaha yaitu dengan merubah salah satu unit usaha menjadi jenis usaha non operasional. Usaha non operasional yang dimaksud ialah usaha BUMDes pada penyewaan tenda. karena berbagai perubahan yang telah dilakukan tersebut, maka berdampak pada pengurangan karyawan sehingga hal tersebut dapat mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan oleh BUMDes.

4.2.4 Tentang Laporan

Laporan Keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka tahun 2021 ini adalah laporan pertama yang dibuat secara terpisah dengan laporan keuangan. Laporan keberlanjutan mencakup kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan BUMDes selama periode 1 Januari– 31 Desember 2021. Tujuan laporan keberlanjutan ini sebagai upaya BUMDes dalam mendukung dan berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Penyusunan laporan keberlanjutan ini merujuk pada standar GRI. Pedoman GRI membantu dalam menjaga transparansi dalam pelaporan usaha yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. GRI mendefinisikan aspek material sebagai aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan usaha yang signifikan atau secara substansial mempengaruhi penilaian dan keputusan para konsumen. Selain itu, indeks GRI standar juga terdapat dalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

4.2.5 Profil Usaha

BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses berdiri tahun 2009 dengan kegiatan usaha yang terdiri dari simpan pinjam, pasar desa, penyewaan tenda, dan jual beli tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. Profil usaha tergambar dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Profil Usaha

| | |
|---|---|
| Nama Usaha [GRI 102-1] | BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses |
| Tahun Berdiri | 2009 |
| Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa [GRI 102-2] | <p>BUMDes dalam kegiatan usahanya mempunyai empat jenis unit usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simpan Pinjam <ol style="list-style-type: none"> a) Simpanan Pokok b) Simpanan Wajib c) Simpanan Sukarela 2. Pasar Desa <ol style="list-style-type: none"> a) Menyediakan tempat berjualan bagi masyarakat 3. Penyewaan Tenda <ol style="list-style-type: none"> a) Menyewakan Kursi dan Meja b) Menyewakan Meja Prasmanan c) Menyewakan Tenda Acara 4. Jual Beli TBS <ol style="list-style-type: none"> 1. Memebeli hasil panen masyarakat lalu menjualnya kembali ke pabrik kelapa sawit |
| Alamat Kantor [GRI 102-3] | [GRI 102-3] Jl Penajam – Kuaro, RT. 06 Desa Semuntai, Kecamatan Long iks, Kabupaten Paser |

Sumber : Data Olahan, 2022

Skala Usaha [GRI 102-7]

Tabel 4.4 Skala Usaha

| | |
|--|------------------|
| Jumlah Karyawan | 20 Orang |
| Asset | Rp 1.147.425.461 |
| Liabilitas | - |
| Ekuitas | Rp 1.147.425.461 |
| Jumlah Produk atau jasa yang di tawarkan | 4 Unit Usaha |

Sumber : Laporan Tahunan BUMDes2021

Informasi Karyawan [GRI 102-8]

Tabel 4.5 Informasi Karyawan

| Uraian | 2021 |
|-----------------------|------|
| Pria | 17 |
| Wanita | 3 |
| Jumlah | 20 |
| Satus Karaywan | |
| 2021 | |
| Tetap | 12 |
| Tidak Tetap | 8 |
| Jumlah | 20 |

Sumber : Data Olahan, 2022

Pasar yang dilayani [GRI 102-6]

BUMDes dalam usahanya mempunyai pasar yang dilayani berupa jasa keuangan, jasa jual beli tandan buah segar, dan menyewakan atau menyediakan tempat berjualan bagi para masyarakat yang ingin berjualan.

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

BUMDes dalam salah satu unit usahanya yaitu “jual beli buah sawit” menerima pasokan dari masyarakat dengan membeli hasil panen masyarakat lalu menjualnya kembali ke pabrik kelapa sawit dengan mengikuti harga jual yang telah di tentukan oleh pabrik kelapa sawit tersebut.

4.2.6 Strategi

Dampak Penting, Resiko, dan Peluang [GRI 102-15]

Wabah covid 19 yang melanda seluruh dunia mengakibatkan banyak kegiatan usaha yang terkena dampaknya tak terkecuali BUMDes juga terkena dampaknya. BUMDes memiliki berbagai jenis unit usaha yang berbeda-beda, keadaan yang tidak menentu seperti sekarang menyebabkan beberapa unit usaha BUMDes terganggu bahkan harus ada yang berhenti untuk sementara BUMDes membuat keputusan untuk membatasi kegiatan usahanya dan membuat untuk himbauan agar selalu mematuhi protocol kesehatan.

Pada tahun 2021 telah terjadi kenaikan harga jual kelapa sawit di Indonesia. Hal ini menjadikan harga jual kelapa sawit pada setiap TBS juga mengalami kenaikan. Melihat peluang tersebut BUMDes menaikkan harga jual pada TBS kelapa sawit dan melakukan memperpanjang waktu penutupan TBS kelapa sawit dan juga menambah pekerja tidak tetap. Selain itu, untuk mengantisipasi buah yang menumpuk pihak pengelola BUMDes juga menambah mobil rental agar buah yang ada bisa segera diantar ke pabrik kelapa sawit untuk menghindari terjadinya pembusukan pada buah kelapa sawit.

BUMDes juga memiliki resiko yaitu dari sampah/limbah yang timbul dari kegiatan usahanya yaitu dari unit usaha pasar desa lokasinya yang juga dekat dengan tempat tinggal serta dekat dengan aliran sungai yang mana hal ini tidak dapat dibiarkan kerana akan berdampak buruk bagi lingkungan. Untuk mengantisipasi dampak buruk yang bisa saja terjadi BUMDes juga membentuk petugas kebersihan pada setiap usaha dan bekerja sama dengan pihak pengelola

bank sampah agar sampah yang ada bisa dikelola sehingga nantinya bisa menambah pemasukan bagi BUMDes.

BUMDes juga telah bekerja sama dengan investor terkait pembangunan SPBU BUMDes yang mana hal ini akan membuka peluang usaha baru. Lokasi desa yang strategis karena berada tepat pada jalan poros antara kabupaten ini membuka peluang bagi BUMDes untuk meningkatkan pendapatan mapun dalam penyerapan tenaga kerja BUMDes juga menargetkan semua jenis kendaraan.

4.2.7 Visi dan Misi [GRI 102-16]

VISI

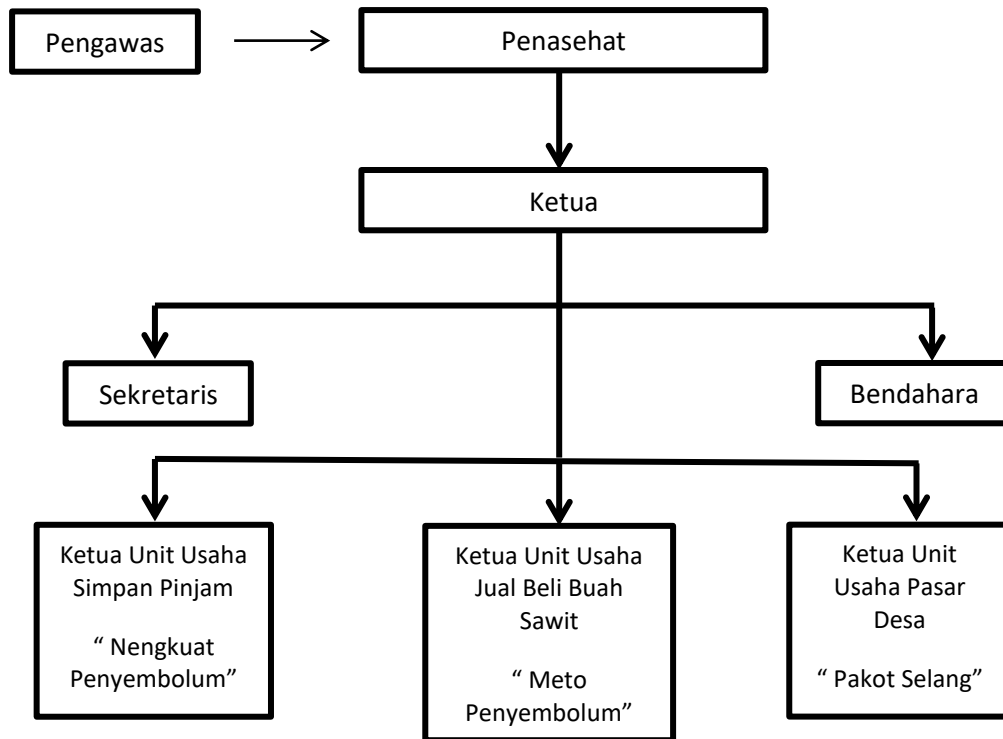
Visi dari pendirian BUMDes Sama Taka Sukses yaitu : “ mewujudkan desa mandiri berdikari”

MISI

BUMDes Sama Taka Sukses memiliki Misi sebagai berikut.

1. Mengembangkan BUMDes sebagai lokomotif kegiatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dalam mewujudkan kemandirian dalam segala bidang.
2. Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) untuk meningkatkan pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat desa.
3. Menggali dan memberdayakan potensi desa untuk di dayagunakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja melalui kerjasama baik secara internal maupun eksternal desa dengan berbagai potensi masyarakat dan berbagai pihak serta bersinegri dengan lembaga-lembaga pemerintah guna memperkokoh perekonomian desa.

**SUSUNAN KEPENGURUSAN PENGELOLAAN BUMDes
“SAMA TAKA SUKSES” DESA SEMUNTAI**



Gambar 4.3 Struktur Organisasi

4.2.8 Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]

1. Pemerintah Desa

BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan potensi yang ada di desa tersebut. Selain pembentukan BUMDes untuk mengelola potensi yang ada di desa BUMDes juga diharapkan bisa menambah pendapatan asli desa.

2. Masyarakat

Keterlibatan masyarakat dalam mengelola BUMDes masyarakat desa kini menjadi satu kesatuan yang amat penting karena BUMDes memiliki program usaha yang mana tujuan utamanya ialah untuk memaslahatkan kehidupan perekonomian masyarakat desa itu sendiri. Sehingga, keterlibatan masyarakat desa sangat menentukan berjalan atau tidaknya program usaha yang dikelola oleh BUMDes. Pada tahap keterlibatan masyarakat desa dalam pelaksanaan program BUMDes partisipasi masyarakat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi untuk menunjang pelaksanaan program masyarakat desa mengikuti beberapa program BUMDes yang juga menjadi kebutuhan masyarakat.

3. Karyawan

Karyawan merupakan aspek penting dalam berjalannya suatu usaha, karena perannya sebagai pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan suatu usaha. Setiap karyawan memiliki perannya masing-masing dalam membantu jalannya setiap unit usaha.

4. Pelanggan

Pelanggan merupakan aspek terpenting dalam suatu usaha dengan semakin banyaknya pelanggan akan berdampak positif untuk perkembangan usaha tersebut. Pelanggan juga menjadi penentu bagaimana kualitas produk maupun jasa yang di berikan oleh suatu usaha baik atau tidaknya.

4.2.9 Pengungkapan Khusus

Menurut standar GRI pengungkapan khusus terdiri dari pengungkapan khusus ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengungkapan khusus ini menjadi bagian penting dalam laporan keberlanjutan karena akan menggambarkan bagaimana suatu bisnis akan ber dampak pada kinerja ekonomi, sosial maupun lingkungan.

4.2.9.1 Pengungkapan Khusus Ekonomi

BUMDes sebagai unit usaha yang bergerak di bidang jasa dengan empat unit usaha, yaitu Simpan Pinjam, Pasar Desa, TBS (Tandan Buah Segar Kelapa Sawit), dan Penyewaan Tenda. Adapun pengungkapan khusus ekonomi yang di ungkapkan pada penelitian ini adalah nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dan nilai ekonomi tidak langsung.

1. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

BUMDes dalam kegiatan usahanya telah memberikan sumbangsih dalam pertumbuhan ekonomi langsung berupa pendistribusian nilai ekonomi kepada berbagai pemangku kepentingan.

1. Pendapatan

Pendapatan yang didapat BUMDes selama satu tahun 2021 sebesar Rp 386.831.346. Pendapatan ini diperoleh dari berbagai unit usaha milik BUMDes yang sudah berjalan yaitu unit usaha simpan pinjam, pasar desa, penyewaan tenda dan jual beli TBS.

Tabel 4.6 Pendapatan BUMDes

| | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------------------|---------------|---------------|----------------|
| Pendapatan | Rp 55.913.772 | Rp 40.043.887 | Rp 386.831.346 |
| Pendapatan Bersih | Rp 10.616.576 | Rp 10.000.465 | Rp 25.328.556 |

Sumber : Laporan Tahunan BUMDes 2021

2. Biaya Operasional

Pada tahun pelaporan telah dikeluarkan biaya operasional berupa pembelian alat tulis, pembayaran listrik maupun air dan pembayaran gaji karyawan dengan jumlah yang dikeluarkan sebesar.

Tabel 4.7 Biaya Operasioanal BUMDes

| | 2019 | 2020 | 2021 |
|-------------------|---------------|---------------|----------------|
| Biaya Operasional | Rp 45.297.196 | Rp 30.043.442 | Rp 361.502.790 |

Sumber : Laporan Tahunan BUMDes 2021

2. Nilai Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]

BUMDes dalam aktivitas usahanya selain memberikan sumbangsih dalam pertumbuhan ekonomi berupa pendistribusian nilai ekonomi kepada berbagai pemangku kepentingan. Selain itu kehadiran BUMDes diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi banyak masyarakat desa. Dengan adanya BUMDes dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. BUMDes melalui unit usahanya yaitu pasar desa menyediakan tempat bagi masyarakat yang ingin berjualan atau berbelanja. BUMDes juga memfasilitasi masyarakat yang ingin membuka usaha dapat meminjam dana melalui unit usaha simpan pinjam. Dan bagi masyarakat sekitar yang memiliki kendaraan bermobil bisa menyewakannya pada BUMDes melalui unit usaha TBS.



Gambar 4.4 Aktivitas Pasar Desa

4.2.9.2 Pengungkapan Khusus Lingkungan

Kelestarian lingkungan merupakan isu nasional yang menuntut komitmen dan tanggung jawab bersama, termasuk dari kalangan dunia usaha dan korporasi, seperti BUMDes. BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses juga meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia.

1. Konsumsi Energi dalam Organisasi [GRI 302-1]

Energi yang digunakan BUMDes adalah energi listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negera (PLN). Energi ini digunakan untuk penggunaan perangkat elektronik seperti komputer, printer, kipas angin maupun balon lampu sebagai penerangan.

2. Pengembalian Air Berdasarkan Sumber [GRI 303-1]

Dalam mendukung aktivitas operasional usaha BUMDes juga menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Selain itu BUMDes memanfaatkan air sungai yang dapat digunakan untuk salah satu operasional usahanya yaitu unit usaha pasar desa.

3. Air Limbah dan Limbah [GRI 306-2]

Limbah yang dihasilkan oleh BUMDes adalah berupa sampah basah maupun sampah kering yang timbul dari kegiatan unit usaha pasar desa. lokasi yang dekat dengan aliran sungai ini menjadi perhatian khusus bagi BUMDes agar sungai tidak tercemar. Untuk mengatasi hal tersebut BUMDes membentuk petugas kebersihan dan membuat himbauan agar tidak membuang sampah sembarangan dan sebagian sampah basah ada juga yang diambil oleh masyarakat sekitar untuk makan hewan ternak.



Gambar 4.5 Petugas Kebersihan Pasar

4.2.9.3 Pengungkapan Khusus Sosial

Pengungkapan khusus sosial tidak pernah lepas sumber daya manusia. yaitu individu-individu atau pegawai yang bekerja di BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses. merupakan aset strategis dalam menciptakan nilai bagi suatu usaha, mewujudkan kepuasan konsumen/pelanggan, sekaligus kunci untuk menghadapi persaingan. Dalam posisinya yang sangat strategis tersebut, pegawai juga merupakan mesin pendorong kemajuan, bahkan menjadi pengendali sumber daya yang lain, termasuk modal dan teknologi. Lebih dari itu, pegawai juga merupakan garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk citra yang baik.

1. Kepegawaian perekrutan karyawan baru & pergantian karyawan [GRI 401-1]

Pada tahun pelaporan tercatat telah terjadi pergantian karyawan baru, yang mana telah terjadi beberapa pergantian posisi jabatan pada tahun 2021. Rekrutmen merupakan tahapan paling penting dalam pengembangan ketenagakerjaan di BUMDes. Melalui rekrutmen usaha dapat menjalankan proses regenerasi sekaligus mengisi pos-pos maupun jabatan yang kosong sesuai dengan kebutuhan aktivitas usaha tersebut. Lebih dari itu, melalui rekrutmen BUMDes juga berkesempatan untuk menyiapkan pemimpin-pemimpin untuk setiap unit usaha, memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam jangka panjang, serta memastikan ketersediaan dan pemenuhan sumber daya manusia sesuai lini bisnis BUMDes.

2. Tunjangan yang diberikan kepada karyawan [GRI 401-2]

BUMDes juga memberikan tunjangan berupa THR pada hari lebaran berupa uang maupun parcel dengan tujuan untuk menciptakan iklim kerja yang produktif, tunjangan atau benefit lainnya selain upah ini diberikan kepada pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap yang terdaftar di Badan Usaha Milik Desa.

3. Kesempatan Kerja [GRI 405-1]

BUMDes dalam penyerapan tenaga kerja atau mempekerjakan seseorang tidak melihat dari gender seseorang tersebut artinya siapa pun bisa bekerja di BUMDes selama mampu menjalankan tugasnya. BUMDes juga memastikan bahwa semua pekerja direkrut melalui proses rekrutmen yang transparan dan berkeadilan sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh

BUMDes Tidak ada diskriminasi dalam setiap proses rekrutmen, sebagaimana tercantum dalam kebijakan rekrutmen bahwa tidak ada perlakuan yang berbeda terkait gender, suku, agama, dan etnis sebagai syarat calon pekerja.

4. Pekerja anak di bawah umur [GRI 408-1]

BUMDes dalam kegiatan bisnisnya tidak mempekerjakan anak di bawah umur ini dapat dilihat usia karyawan BUMDes yang rata-rata berada di atas usia 20 tahun keatas. Ini menandakan BUMDes telah menjalankan sesuai dengan SOP Rekrutmen dan juga Memo Intern No. 007/HCM/AAL/III/2012 terkait larangan anak untuk bekerja ataupun berada di area kerja untuk tidak mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun yang diperuntukkan bagi seluruh grup perusahaan maupun kontraktor, vendor, atau pihak ketiga.



Gambar 4.6 Pekerja BUMDes

5. Bantuan Sosial masyarakat [GRI 413-1]

BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses dalam kegiatan usahanya juga menyisihkan hasil dari pendapatannya untuk mendukung berbagai kegiatan sosial yang ada di masyarakat. Adapun bantuan yang diberikan berupa pemberian dana tunai atau bantuan keuangan kepada berbagai lembaga seperti memberikan

bantuan dana kepada SSB Pusam Bayu Tempau yang mana dana tersebut mereka gunakan untuk membeli peralatan maupun perlengkapan sepak bola atau juga digunakan sebagai dana untuk membiayai pertandingan keluar daerah. Bantuan selanjutnya juga pernah di berikan kepada tempat rumah ibadah dan kegiatan sosial masyarakat lainnya.

4.3 Umpan Balik Pembaca

Laporan Keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses Tahun 2021 memberikan penjelasan mengenai kinerja keuangan dan keberlanjutan. Umpan balik pembaca diperoleh dari empat orang pemangku kepentingan yakni kepala desa, kepala pasar desa, karyawan, dan pelanggan. Dengan hasil sebagai berikut :

Semua responden menyebutkan bahwa laporan ini Mudah untuk dimengerti: Ya/Tidak; Laporan ini berguna untuk saya : Ya/Tidak dan sebagian responden menyebutkan bahwa Laporan ini tidak menggambarkan kinerja keberlanjutan dengan lengkap : Ya/Tidak

Hal ini sejalan dengan laporan keberlanjutan memenuhi unsur reliable. Yaitu informasi yang dapat diandalkan dengan demikian, BUMDes dapat memberikan informasi mengenai laporan keberlanjutan baik informasi umum BUMDes maupun kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan yang dapat diandalkan. Sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi setiap pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mengawasi atau menjalankan usaha tersebut.

Aspek di bawah ini untuk menunjukkan seberapa pentingnya isu ini untuk dikomunikasikan dalam laporan keberlanjutan periode berikutnya:

Tabel 4.8 Lembar Umpan Balik Pembaca

| Isu | 1 Tidak Penting | 2 Netral | 3 Penting |
|--|--------------------|-------------|--------------|
| Ekonomi | | | |
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | | | 4 |
| Nilai Ekonomi Tidak Langsung | | | 4 |
| Lingkungan | | | |
| Konsumsi Energi dalam Organisasi | | 1 | 3 |
| Pengembalian Air Berdasarkan Sumber | | | 4 |
| Air Limbah dan Limbah | | | 4 |
| Sosial | | | |
| Kepegawaian perekrutan karyawan baru & pergantian karyawan | | 1 | 3 |
| Tunjangan yang diberikan kepada karyawan | | | 4 |
| Kesetaraan Dalam Bekerja | | | 4 |
| Pekerja Anak dibawah umur | | 1 | 3 |
| Bantuan Sosial masyarakat | | | 4 |

Sumber : Data Olahan 2022

Dari lembar umpan balik pembaca yang sudah dilakukan yang ditujukan kepada pemangku kepentingan. Dengan empat para pemangku kepentingan yakni kepala desa, karyawan, ketua unit usaha pasar desa dan pelanggan. menunjukkan bahwa pada kinerja ekonomi dengan dua indikator kinerja ekonomi yang dihasilkan maupun didistribusikan, dan kinerja ekonomi tidak langsung, Semua menunjukkan penting.

Kinerja lingkungan dengan tiga materialitas konsumsi energi dalam organisasi satu responden menunjukkan netral dan tiga responden lainnya menganggap penting dan untuk materialitas pengembalian air berdasarkan sumber air limbah dan limbah semua responden menganggap penting.

Kinerja sosial dengan empat meterilitas. Yaitu, kepegawaian perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan satu responden menunjukkan netral dan tiga responden lainnya menganggap penting dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan, kesetaraan dalam bekerja, pekerja anak dibawah umur tiga responden menunjukkan penting dan satu responden menunjukkan netral sedangkan untuk bantuan sosial masyarakat semua responden menunjukkan penting.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses belum pernah menyusun laporan keberlanjutan. Penelitian ini telah menyusun laporan keberlanjutan sebab BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses sudah memiliki unsur-unsur materialitas yang ditentukan sesuai dengan keadaan usaha tersebut seperti nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, nilai ekonomi tidak langsung, kepegawaian perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan, tunjangan yang diberikan kepada karyawan, kesetiaan dalam bekerja, pekerja anak dibawah umur, konsumsi energi dalam organisasi, pengembalian air berdasarkan sumber, air limbah dan limbah. Sehingga BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses sudah bisa melakukan penyusunan laporan keberlanjutan.

Setelah dilakukan penilaian umpan balik pembaca laporan keberlanjutan yang telah disusun mudah dimengerti dan telah menunjukkan kinerja keberlanjutan. Hal ini berarti adanya komitmen BUMDes terhadap usaha yang berkelanjutan, dan penyampaian informasi melalui laporan keberlanjutan memberikan pemahaman bagi pengelola BUMDes bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi saja, namun juga ditentukan oleh kinerja sosial dan kinerja lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas BUMDes sudah memiliki unsur-unsur untuk dibuat laporan keberlanjutan. Penelitian ini diharapkan bisa membantu BUMDes dalam memperhatikan isu-isu keberlanjutan baik dari segi kinerja ekonomi, sosial mapun lingkungan.

1. Penulis menyarankan agar BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses dapat melakukan penyusunan laporan keberlanjutan mengingat penting dan bermanfaatnya laporan keberlanjutan bagi BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses. Dengan menjalankan bisnis yang bertanggung jawab maka dapat menarik minat investor yang peduli terhadap lingkungan.
2. Sebagai bentuk akuntabilitas dalam hal kinerja keberlanjutan maka hasil penelitian ini berupa laporan keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses Tahun 2021 dapat di ditampilkan pada sosial media BUMDes dan desa.
3. Penulis juga menyarankan agar BUMDes dapat membuat tempat penyimpanan khusus untuk dokumen-dokumen dan bukti transaksi seperti bukti pembayaran air dan listrik.

5.3 Keterbatasan penelitian

1. Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian adalah belum melakukan penyususunan peta materialitas dikarenakan berisi informasi-informasi material yang berdampak bagi pemangkung kepentingan BUMDes. Hal ini dikarenakan keterbatasan kompetensi peneliti dan informan dalam menentukan peta materialitas.

2. BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses belum mencatat dan menyimpan bukti transaksi juga menjadi keterbatasan penelitian ini dalam mengumpulkan data penggunaan air dan listrik pada BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. D. G. A. J., Atmadja, A. T., & Herawati, N. T. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan Green Accounting (Studi Pada BUMDes Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(2), 1–11.
- Anas, A., Madani, M., & Tahir, N. (2020). Efektifitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Journal.Unismuh*, 1(3), 1056–1069.
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Ardhiansyah, F., dan, & Pramelani, P. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line PT BANK SYARIAH XYZ TAHUN 2018,2019 dan 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 4(1), 393–402. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i1.235>
- Arena, M., & Azzone, G. (2012). A process-based operational framework for sustainability reporting in SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 19(4), 669–686. <https://doi.org/10.1108/14626001211277460>
- Arif Rakhman. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keputusan Penerapan Assurance Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014). *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun*, 4(01), 9–15.
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 43–55. <https://doi.org/10.18196/rab.040152>
- Astini, L. T., Yuniarta, G. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2013-2016 (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 74–84.
- Aziz, A. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia Periode Tahun 2011-2012). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 274–282.

- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 116–125. <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpm3cd22097c1full.pdf>
- Das, M., Rangarajan, K., & Dutta, G. (2020). Corporate sustainability in small and medium-sized enterprises: a literature analysis and road ahead. *Journal of Indian Business Research*, 12(2), 271–300. <https://doi.org/10.1108/JIBR-09-2017-0166>
- Das, N., & Daizy. (2014). Sustainability Reporting Framework: comparative analysis of Global Reporting Initiatives and Dow Jones Sustainability Index. *International Journal of Science, Environment and Technology*, 3(1), 55–66.
- Dewi, L. P., Indahyanti, U., & S, Y. H. (2017). Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Activity Diagram Uml Dan Bpmn (Studi Kasus Frs Online). *Informatika*, 1–9.
- Dian, A. (2017). *Badan Usaha Milik Desa - Ciri ciri, Tujuan, Landasan Hukum, Jenis Usaha - DosenEkonomi.com*. <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/bumn/badan-usaha-milik-desa>
- Entrepreneur, J. (2018). 4 Alasan Mengapa Perlu Mencari Investor untuk Modal Usaha - *Jurnal*. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-4-alasan-mengapa-perlu-mencari-investor-untuk-modal-usaha/>
- Global Sustainability Standards Board. (2013). Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4. *Global Reporting Initiative*, 1–97. www.globalreporting.org
- GRI. (2013). Pedoman Pelaporan Berkelanjutan Dengan GRI G4. *Global Reporting Initiative (GRI)*, 4–260. www.globalreporting.org
- Handayani, L. A., Tabrani, & Indriasih, D. (2019). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Minimarket di Kota Tegal). *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(2), 130–143. <https://doi.org/10.24905/permana.v11i2.46>
- Handayani, S., Karnawati, Y., & Unggul, U. E. (2021). *IPTEKS PELATIHAN PELAPORAN BERKELANJUTAN PADA*. 208–217.
- Heriyani, Nur, E., & Silfi, A. (2019). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line dan Faktor Yang Mempengaruhi: Studi di Perusahaan Indonesia dan Singapura. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 67–79. <https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/7864>
- Indrawati, N. M., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (Brsud) Tabanan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 85. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.480.85-95>

- Kasila, M., & Kolopaking, L. M. (2018). Partisipasi Pemuda Desa dalam Perkembangan Usaha BUMDES “TIRTA MANDIRI.” *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 43–58. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.1.43-58>
- Kurniawan, A. E. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015). *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 33.
- Kurniawan, P. S. (2017). Pemodelan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Akuntabel*, 14(1), 29. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i1.1153>
- Kurniawan, P. S. (2018a). An Implementation Model of Sustainability Reporting in Village-Owned Enterprise and Small and Medium Enterprises. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 2(2), 90. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v2i2.49>
- Kurniawan, P. S. (2018b). Analisis Penyusunan dan Pelaksanaan Program Audit Laporan Keberlanjutan Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 33–48.
- Kushartono, E. W. (2016). *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* Fitrie Arianti Universitas Diponegoro Semarang.
- Michael, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Program Csr Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottom Line. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23116>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H., & Amalia Agustin, S. (2020). Analisis Aktivitas dan Biaya Lingkungan dalam Mewujudkan Green Accounting pada BUMDes Setia Asih. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(2), 17–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i2.441>
- Permatasari, P., & Kosasih, E. (2021). Sustainability Reporting Guideline for Small Medium Enterprises (SMEs): Case Study from 25 SMEs in Indonesia. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(2), 10–20. <https://doi.org/10.31098/bmss.v1i2.256>
- Pradesa, H. A., & Agustina, I. (2020). Implementasi Konsep Tanggung Jawab Sosial sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2), 159–168. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i2.4768>

- Ramadani, A. K. (2019). ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGN) Tbk TAHUN 2016 DAN 2017 BERDASARKAN STANDAR GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI). *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Ridlwani, Z. (2015). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 424–440. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.314>
- Safitri, M., & Saifudin. (2019). Implikasi Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 4(1), 13–25.
- Sri Rokhlinasari. (2017). Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Academia*, 1–11.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Suparno, Anggit Wicaksono, dan W. A. (2016). Model Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Industri Rokok Di Kudus. *Jurnal Sosial Budaya*, 6(2), 29–39. <https://scholar.google.co.id/>
- Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Eka Giri Karya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wanagiri. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 2(1), 393–402.
- Wardani, R. P. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1). <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.1-15>
- Wijaya, M., Yusraini, Y., & Susilatri, S. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1081–1095.
- Wijayana, E., & Kurniawati, K. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Return on Asset Dan Umur Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(2), 157–171. <https://doi.org/10.30813/jab.v11i2.1388>
- Wulandari, R., Natasari, D., & Faiz, I. A. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan Green Accounting (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa “X”). *Monex* :

Journal Research Accounting Politeknik Tegal, 8(1), 169.
<https://doi.org/10.30591/monex.v8i1.1093>

Yanti, F., & Rasmini, N. K. (2015). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Studi Di Perusahaan Indonesia Dan Singapura. *Akuntansi*, 13(2), 499–512.

Yunitarini, R., & Hastarita, F. (2016). Pemodelan Proses Bisnis Akademik Teknik Informatika Universitas Trunojowo dengan Business Process Modelling Notation (BPMN). *SimanteC*, 5(2), 93–100.

Zanny, S. A., & Kartawijaya, I. (2016). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Linedan Faktor yang Mempengaruhi; Lintas Negara Indonesia dan Jepang. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 1(1), 21–22. <https://doi.org/10.7454/jvi.v1i1.4>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Indeks Standar GRI

| GRI Standar | Pengungkapan | Halaman pada SR |
|-------------------|--|-----------------|
| Pengungkapan Umum | | |
| GRI 102 | Profil Organisasi | 5 |
| | 102-1 Nama Usaha | 5 |
| | 102-2 Kegiatan Produk dan jasa | 5 |
| | 102-3 Lokasi Usaha | 5 |
| | 102-5 Kepemilikan Usaha | |
| | 102-6 Pasar yang Dilayani | 5 |
| | 102-7 Skala Usaha | 6 |
| | 102-8 Informasi Mengenai Karyawan | 6 |
| | 102-9 Rantai Pasokan | 6 |
| | Strategi | 7 |
| | 102-15 Dampak Penting Resiko dan Peluang | 8 |
| | Etika Dan Integritas | |
| | 102-16 Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Prilaku | 9 |
| | Tata Kelola | |
| | 102-18 Struktur tata kelola | 10 |
| | Keterlibatan Pemangku Kepentingan | |
| | 102-40 Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan | 11-12 |
| | Pengungkapan Khusus Ekonomi | |
| GRI 201 | Kinerja Ekonomi | |
| | Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | 13 |
| GRI 203 | Dampak Ekonomi Tidak Langsung | |
| | 203-2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang signifikan | 14 |
| | Pengungkapan Khusus Lingkungan | |
| GRI 302 | Energi | |
| | 302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi | 15 |
| GRI 303 | Air | |
| | 303-1 Pengambilan Air Berdasarkan Sumber | 15 |
| GRI 306 | Air Limbah dan Limbah | |
| | 306-2 Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan | 15 |
| | Pengungkapan Khusus Sosial | |
| GRI 401 | Kepegawaian | |
| | 401-1 Perekrutan Karyawan Baru & Pergantian Karyawan | 16 |

| | | | |
|---------|--------------------------------------|--|----|
| | 401-2 | Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu | 16 |
| GRI 405 | Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | | |
| | 405-1 | Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan | 16 |
| GRI 408 | Pekerja Anak | | |
| | 408-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak | 17 |

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

| Kinerja Ekonomi | |
|---|---|
| 1. Bagaimana kinerja usaha (perkembangan) BUMDes selama ini? | |
| j | Terkait kinerja usaha BUMDes saat ini bisa dikatakan semakin maju karena sudah mulai berkembang unit-unit yang kami bentuk. Kami usahakan melihat dari potensi yang ada di desa semuntai, banyak sekali potensi cuma untuk sementara ini untuk unit yang berjalan saat ini ada empat yang pertama ada pengelolaan pasar desa kemudian unit simpan pinjam dan kemudian unit TBS kelapa sawit ada juga penyewaan tenda ada satu unit usaha tapi masih belum maksimal kami kelola kerana keterbatasan biaya karena biayanya cukup besar yaitu untuk galianse tapi itu masih akan menjadi perencanaan untuk kedepanya mungkin itu untuk perkembangannya terkait kinerja usahanya. |
| MH | Semua unitnya ya kalau rata-rata unit yang berjalan sih bisa dikatakan cukup bagus berjalan. Kita memang prinsip utamanya mempekerjakan atau menyerap pekerja sebanyak-banyaknya dan kemudian usahanya tidak menyaingi usaha milik masyarakat yang sudah berjalan jadi pada intinya memang untuk kinerja usahanya saya lihat bagus saja. |
| S | Kalau untuk di semuntai bisa dikatakan lumayan dibandingkan desa yang ada di long ikis. Bisa dikatakan berkembang kerana sudah ada unit unit baru yang awalnya hanya simpan pinjam, berkembang lagi dengan adanya unit usaha jual beli buah sawit, pasar desa, terus nanti kalau jadi juga SPBU berarti nanti ada perkembangan kalau gak ada perkembangan berarti unit simpan pinjam aja saja. sebenarnya untuk mengembangkan BUMDes tidak terlalu sulit ya itu masalah modal saja tapi bumdes sudah berani pinjam modal jadi bisa dikatakan ada perkembangannya. |
| 2. Apakah kinerja ekonomi (usaha) BUMDes sudah dirasakan oleh para pemangku kepentingan (pemerintah desa, pengelola BUMDes, masyarakat, pelanggan)? | |
| J | Untuk kinerja ekonomi apakah sudah dirasakan itu, harapan kami sih sudah dirasakan karena selama ini untuk BUMDes sendiri Alhamdulillah kepada pemerintah desa dalam PAD nya dalam setahun itu mungkin bisa sampai 10 – 20 juta itu nilai bersih. Kemudian untuk pengelolaan BUMDes itu sendiri memang di awal dulu waktu pertama pembentukan BUMDes ditahun 2011 |

| | |
|--|--|
| | <p>hampir 7 atau 8 tahun bumdes itu berjalan seperti itu saja tidak ada penghasilan besar bagi para pekerjanya, tapi Alhamdulillah dengan semangat dan sosial tinggi karyawan kami meskipun gaji kecil BUMDes tetap berjalan dan alhamdulillah untuk saat penghasilan masing-masing unit bisa dikatakan lumayanlah untuk bumdes itu sendiri bekerjanya itu tidak terikat artinya bisa sambil melakukan pekerjaan yang lain kemudian untuk masyarakat maupun pelanggan untuk saat ini harapan kami bisa banyak membantu. Masyarakat ini butuh modal usaha buka warung kelontongan BUMDes sudah punya unit usaha yaitu simpan pinjam untuk melakukan peminjaman modal dan kemudian untuk para pelanggan harapan kami dengan kami membentuk unit jual beli TBS ini masyarakat di desa semuntai tidak perlu jauh-jauh lagi menjual harga TBSnya dengan harga yang bisa dikatakan harapan kami memperbaiki harga karena di desa semuntai ini banyak lodingan kelapa sawit itu. dengannya BUMDes bisa mengendalikan harga artinya untuk lodingan-lodingan yang biasanya suka membuat harga kadang naik kadang turun dengan adanya BUMDes saat ini melakukan kerja sama dengan salah satu pabrik akhirnya harga itu bisa setabil mungkin seperti itu kinerja yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan.</p> |
| MH | <p>Untuk selama ini saya kira sudah cukup dirasakan karena sudah ada menyisihkan untuk PAD dan kemudian untuk ke yang langsung masyarakat seperti jual beli buah itu paling tidak kita sudah bisa mendekati harga jual yang diminta oleh masyarakat.</p> |
| S | <p>Iya untuk setahun ini adalah yang bisa dirasakan masyarakat seperti dari lodingan dan pasar karena untuk masyarakat yang bekerja pada BUMDes tentunya akan mendapatkan gaji kerena mereka bekerja disitu. Dan untuk pemerintah desa sudah ada tetapi karena saya ingin BUMDesnya cepat berkembang jadi desa tidak pernah mematok sekian berapa yang harus masuk ke desa. kerena yang terpenting buat saya untuk mereka yang bekerja di BUMDes.</p> |
| <p>3. Apakah dengan BUMDes menjalin kerja sama dengan investor dapat meningkatkan perkonomian/ pendapatan desa ?</p> | |
| J | <p>Untuk apakah BUMDes menjalin kerja sama dengan investor ini, untuk tahun-tahun sebelumnya masih belum ada kerja sama dengan investor Cuma untuk tahun 2021 ini ada, untuk tahun ini mulai tahun ini yaitu terkait pembangunan POM SPBU BUMDes ini masih dalam proses pengerjaan, karena memang untuk BUMDes sendiri modalnya itu sumbernya sangat kecil kadang dari penyertaan modal desa tidak dapat begitu banyak mau tidak mau jalan keluar yang kami lakukan dengan mencari investor untuk membantu pembiayaan pembangunan dan nantinya jika sudah beroperasi akan dilakukan ya semacam bagi hasil karena kalau berharap dari penyertaan modal desa atau bantuan bantuan kemungkinan akan lama pembangunan untuk SPBU yang sedang kami kerjakan. Saat ini harapan kami sih itu nantinya bisa meningkatkan perekonomian desa artinya bagi para warga untuk membeli bahan bakar tidak perlu jauh-jauh lagi kerena untuk kecamatan long ikis ini saja untuk dari desa semuntai saja hamper 10-20 KM baru ada pengisian SPBU jadi dengan adanya nanti jika sudah berjalan di semuntai artinya masyarakat khususnya desa semuntai tidak jauh lagi untuk mencari bahan bakar mungkin seperti itu.</p> |

| | |
|--|--|
| MH | Untuk kerja sama dengan investor, saya pikir memang kedepan lebih bagus memang seperti itu jadi kita tidak selalu bergantung kepada dana desa saja. Jadi kalau ada investor lebih bagus memang jadi memang harapannya kedepannya itu untuk perkembangan BUMDes itu kerja sama dengan pihak ketiga atau investor itu lebih bagus. |
| S | Sudah ada kerja sama dengan investor atau pihak ketiga tetapi belum berjalan kegiatan usahanya, yang berkerja sama dengan inves yaitu SPBU tetapi belum berjalan masih dalam proses perkembangan. |
| 4. Bagaimana cara BUMDes dalam mengatasi permasalahan ekonomi ? | |
| J | Untuk mengatasi permasalahan ekonomi seperti yang ada saat ini yaitu unit simpan pinjam ini harapan kami dan mudah-mudahan itu juga yang dirasakan masyarakat sangat membantu artinya kami punya unit simpan pinjam ini dengan proses peminjaman dana yang tidak terlalu sulit semuanya dipermudahlah bahasanya tidak seperti di perbankan mungkin harus beberapa hari nah kalo untuk di bumdes ini sendiri untuk nilai di bawah 10 juta sampai 15 juta kami usahakan cepat prosesnya tidak terlalu rumit namun untuk saat ini kami tidak melayani nasabah di luar desa semuntai artinya kami fokus untuk warga desa semuntai saja untuk saat ini, mungkin seperti itu cara kami mengatasi permasalahan ekonomi. |
| MH | Untuk saat ini yang berjalan di kita yaitu salah satunya ya itu sistem invetor investasi dari penanam modal untuk berkembang dan untuk penambahan modal kami melakukan pinjaman bantuan keuangan dari desa dan pemerintahan tahun lalu kita dapat dari pemerintah pusat. |
| S | Untuk mengatasi permasalahan modal kita pinjam dari DAPM di kecamatan. BUMDes sendiri sudah dua kali melakukan pinjaman, karena BUMDes sendiri tidak sulit untuk melakukan pinjaman. |
| 5. Apa rencana kedepan BUMDes dalam meningkatkan kinerja ekonomi/pendapatan/ kinerja usahanya? | |
| J | Rencana kedepan BUMDes ini banyak ya bisa dikatakan banyak melihat dari potensi yang ada di desa semuntai ini sendiri sangat banyak dari empat atau lima unit yang sudah kami jalani itu masih banyak potensi-potensi lain yang bisa digali. Dalam wacana kami tadi pembangunan SPBU itu harapan kami dapat meningkatkan kedepannya untuk kinerja ekonomi maupun pendapatan karena untuk bahan bakar ini sendiri kebutuhannya bisa di katakan nonstop apapun jenis kendaraan bermotor pasti membutuhkan bahan bakar ini artinya peluang untuk kami dalam bahasa jualan laku pasti laku mungkin seperti itu jawaban saya. |
| MH | Untuk rencana kedepan yaitu penguatan dibidang kepengurusan dahulu kemudian masalah perizinan usaha atau legalitias mungkin saya kira itu dulu yang paling pokok untuk kedepannya. |
| S | Ya untuk kedepan selain spbu nanti mau kita mau buat ya mungkin merambat ke tempat wisata yang akan dikelola oleh BUMDes supaya bisa menyerap tenaga kerja sebanyak banyaknya. |
| Kinerja Sosial | |
| 1. Kegiatan sosial apa saja yang sudah dilakukan BUMDes? | |
| J | Untuk kegiatan sosial yang sudah di lakukan saat ini mungkin tidak terlalu banyak, Cuma ada untuk seperti bantuan-bantuan itu sudah mulai kami jalani |

| | |
|--|---|
| | bantuan kepada masyarakat, bantuan kepada lembaga atau bantuan seperti kepada kegiatan remaja, kegiatan olahraga itu sudah kami lakukan memberikan bantuan-bantuan. |
| MH | Selama ini selalu memberikan bantuan seperti yang ada sekarang Kegiatan sosial yang sudah di lakukan oleh bumdes, memberikan bantuan untuk sekolah sepak bola dan ada kegiatan-kegiatan masyarakat kayak kemarin yang ikut-ikut lomba itu kita biasanya membantu mensupport dana. |
| S | baru bantuan-bantuan masjid, atau bantuan kepada sekolah sekolah sepak bola yang ingin melakukan pertandingan keluar daerah, biasanya baru itu aja masih. |
| 2. Bagaimana cara BUMDes dalam mengatasi permasalahan sosial? | |
| J | Cara BUMDes dalam mengatasi permasalahan sosial ini ada banyak jenis ya permasalahan sosial ini bisa kita lihat sendiri dari segi pandang sosialnya untuk yang pernah kami lakukan seperti yang saat ini sajak tahun 2019 terkait covid-19 ini kami pernah mengadakan pembagian masker sebanyak seribu buah masyarakat kami berikan bantuan masker untuk digunakan sebagai salah satu usaha mengurangi tingkat penyebaran covid-19 itu sendiri. |
| MH | Berupa pemberian dana yang memang kita sisihkan untuk alokasi dana kegiatan sosial dan pendidikan dan bantuan material. |
| S | Memberikan dana bantuan kepada masyarakat atau lembaga, yaitu tadi seperti memberikan dana bantuan ke masjid atau sekolah sepak bola |
| 3. Apa rencana kedepan BUMDes dalam mengatasi permasalahan sosial? | |
| J | Rencana kedepan bumdes sendiri mudah-mudahan harapan kami seperti wabah covid ini tidak berlanjut lagi. dengan kami membantu pemerintah desa menyampaikan sosialisasi kepada masyarakat betapa pentingnya menjaga protocol kesehatan dan kemudian dari segi unit usaha sendiri kami belum terpikir kearah sana mengenai unit apa yang cocok tapi itu akan tetap menjadi bahan pemikiran kami karena unit usaha bumdes ini dibentuk karena adanya potensi yang bisa kami kelola yang bisa kami bentuk sehingga membantu masyarakat meringankan beban mereka mungkin seperti itu. |
| MH | Kerja sama dengan pemerintah desa karena tidak mungkin kita yang bergerak sendiri kesitu takutnya nanti tumpah tindih kita ngasih nanti desa juga ngasih ada kecemburuan makanya nanti harus ada kordinasi terlebih dahulu. |
| S | Mengembangkan usahanya agar dana dari bumdes bisa dikembangkan untuk yang lainnya |
| Kinerja Lingkungan | |
| 1. Bagaimana cara BUMDes dalam menjaga lingkungan? | |
| J | Cara bumdes dalam menjaga lingkungan ini sebenarnya untuk saat ini pernah ada wacana terkait dengan pengelolaan hutan desa memiliki potensi seperti tempat wisata nah itu rencana bersama kepala desa untuk pengelolaan tempat wisata itu sendiri akan di kelola oleh bumdes yang akan kami usahakan pembukaannya dan peran kami di situ selain mengelola tempat wisata tersebut kami juga memberikan untuk saat ini yang sudah kami laksanakan yaitu membuat himbawan-himbawan seperti spanduk agar masyarakat tidak melakukan pembukaan hutan karena terkait dengan tempat wisata ini harapan kami agar menjadi tempat wisata yang benar-benar alami artinya yang masih |

| | |
|---|---|
| | lestari tidak rusak hutannya sehingga bagi masyarakat yang ada di desa semuntai maupun yang ada di luar desa semuntai yang datang dapat merasakan oh ini toh ada wisata yang suasananya masih lestari mungkin seperti itu. |
| MH | Kemrain kita sudah ada terlibat dalam pembuatan lokasi wisata alam yang berkerja sama dengan pemerintah desa, karang taruna, pokdarwis, dan lembaga kegiatan lingkungan dan sosial. |
| S | Kalau untuk lingkungan dengan cara bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat dan bagi petani dengan memberikan bantuan untuk perbaikan jalan melakukan pengelolaan hutan desa. |
| 2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu pentingnya menjaga lingkungan ? | |
| J | Tanggapan saya menjaga lingkungan ini sangat penting, karena lingkungan itu sendiri adalah salah satu sumber kehidupan artinya lingkungan kita kotor tidak bersih kita pun yang tinggal akan merasa tidak nyaman karena mungkin ada sampah yang berserakan dimana-mana kita pun merasa tidak enak untuk tinggal di sana atau mendatabgi tempat itu. |
| MH | Untuk menjaga lingkungan itu memang sebenarnya kalau kita bilang wajib ya wajib, kerena kita berada di situ dan kalau lingkungannya kurang bagus atau tercemar kita sendiri yang akan merasakan sehingga itu memang harus di perhatikan. |
| S | Untuk lingkungan setiap manusia apa lagi badan usaha harus itu untuk menjaga lingkungan dan untuk SPBU nantinya harus membuat SOP bahkan nanti kedepannya BUMDes saya suruh juga untuk setiap unit usaha juga mempunyai SOP nya masing- masing. |
| 3. Bagaimana cara BUMDes mengelola sampah yang timbul dari kegiatan usahanya? | |
| J | Untuk saat ini, timbul dari kegiatan usaha ini mungkin dari usaha pasar desa aja pengelolaan pasar di mana banyak sampah-sampah pedagang setelah melakukan kegiatan jual beli nah untuk sampah itu sendiri kami di unit pasar desa ini mempekerjakan lima orang nah jadi setelah selesai kegiatan pasar itu sendiri para pekerja ini melakukan pengumpulan sampah artinya sampah basah, sampah kering, sampah pelastik itu di kumpul nanti di pilah- pilah dimana untuk sampah kering sendiri mungkin dibakar atau dikuburkan kemudian untuk sampah basah ini mau tidak mau harus dilakukan penguburan atau ada beberapa warga juga yang biasanya mengambil sampah basah seperti sayur-sayur ini katanya untuk makan hewan tapi tidak tau seperti apa. Untuk pengelolaan sampah ini sendiri masih belum ada arah yang serius untuk penanganannya. |
| MH | Dengan cara membentuk Sudah ada petugas kebersihan dan untuk pengelolaan sampah dibakar kerena belum ada tempat dan sarana pengangkutan sampah |
| S | Dibuang pada tempat sampah dan kerja sama pada pihak bank sampah sehingga sampah tidak hanya dibakar tapi bisa dikelola sehingga bisa menambah pemasukan bagi budes |
| 4. Apa rencana kedepan BUMDes dalam menjaga lingkungan? | |
| J | Rencana kedepan bumdes ini memang sempat ada yaitu bank sampah di desa semuntai ini yang dekola oleh remaja desa semuntai cuma meraka untuk saat |

| | |
|----|--|
| | ini sejak munculnya wabah covid ini mereka tidak beroperasi lagi tidak ada kegiatan lagi kedepan rencana kami untuk menangani sampah ini berkerjasama dengan pemerintah desa ada rencana untuk menghidupkan kembali bank sampah itu sendiri. |
| MH | Kedepan mungkin nanti kita akan buat semacam baleho-baleho yang melibatkan kerja sama dengan pemerintah desa. jadi nanti di inisiatif oleh bumdes membuat baleho-baleho atau himbauan untuk tidak membuang sampah sembarang ada juga rencana kedepan untuk pengelolaan sampah yang dilakukan oleh BUMDes sambil menunggu sarana, yang paling kita perlu nanti sarana pengangkutannya sebenarnya kalau tempat pengumpulannya mungkin bisa kita kerja sama dengan setiap RT. |
| S | Untuk rencana kedepannya kerja sama dengan pihak bank sampah dan membuat himbauan agar tidak membuang sampah sembarangan karena permasalahannya bukan hanya warga desa saja tetapi orang luar yang lewat sering membuang sampah sembarangan. |

Lampiran 3 : Umpan Balik Pembaca

Lembar Umpan Balik Untuk Pembaca

Laporan Keberlanjutan BUMDes Semesta Sama Taka Seluas Tahun 2021 memberikan penjelasan mengenai kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami sangat berharap untuk menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. Anda dapat mengirimkan umpan balik melalui email atau Anda bisa melampirkan formulir ini dan dikirimkan melalui pos.

Data Anda

Nama (opsional) : SARVAJI
 Instansi/Pembahasan : Desa Lemoan
 Email :
 No. Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan

Kepala Desa
 Kepala Pasar Desa
 Karyawan
 Dosen Akuntansi Keberlanjutan

Dari keterangan dibawah ini, bagaimana pendapat Anda tentang laporan ini (coret yang tidak perlu)

1. Laporan ini Mudah untuk dimengerti : Ya/Tidak
 2. Laporan ini berguna untuk saya : Ya/Tidak
 3. Laporan ini menggambarkan kinerja keberlanjutan dengan lengkap : Ya/Tidak

Mohon berikan penilaian mengenai aspek di bawah ini untuk menunjukkan seberapa pentingnya isu ini untuk dikomunikasikan dalam laporan keberlanjutan periode berikutnya (berikan tanda centang pada kolom di bawah ini)

| Isu | Penilaian | | |
|--|------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| | 1. Tidak Penting | 2. Netral | 3. Penting |
| Ekonomi | | | |
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Nilai Ekonomi Tidak Langsung | | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Sosial | | | |
| Kepegawain perekrutan karyawan baru & pergantian karyawan | | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tunjangan yang diberikan kepada karyawan | | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Kesetaraan Dalam Bekerja | | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Pekerja Anak dibawah umur | | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| lingkungan | | | |
| Konsumsi Energi dalam Organisasi | | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Pengembalian Air Berdasarkan Sumber | | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Air Limbah dan Limbah | | | <input checked="" type="checkbox"/> |

Lembar Umpan Balik Untuk Pembaca

Laporan Keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses Tahun 2021 memberikan penjelasan mengenai kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami sangat berharap untuk menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. Anda dapat mengirimkan umpan balik melalui email atau Anda bisa melengkapi formulir ini dan dikirimkan melalui pos.

Data Anda

Nama (opsional) : *Juwandani*
 Institusi/Perusahaan :
 Email :
 No. Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Kepala Desa
 Kepala Pasar Desa
 Karyawan
 Dosen Akuntansi Keberlanjutan

Dari keterangan dibawah ini, bagaimana pendapat Anda tentang laporan ini (coret yang tidak perlu)

- Laporan ini Mudah untuk dimengerti : Ya/Tidak
- Laporan ini berguna untuk saya : Ya/Tidak
- Laporan ini menggambarkan kinerja keberlanjutan dengan lengkap : Ya/Tidak

Dipindai dengan CamScanner

Mohon berikan penilaian mengenai aspek di bawah ini untuk menunjukkan seberapa pentingnya isu ini untuk dikomunikasikan dalam laporan keberlanjutan periode berikutnya (berikan tanda centang pada kolom di bawah ini)

| Isu | 1 Tidak Penting | 2 Netral | 3 Penting |
|--|--------------------|-------------|--------------|
| Ekonomi | | | |
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | | | ✓ |
| Nilai Ekonomi Tidak Langsung | | | ✓ |
| Sosial | | | |
| Kepegawaian perekrutan karyawan baru & pergantian karyawan | | | ✓ |
| Tunjangan yang diberikan kepada karyawan | | | ✓ |
| Kesetaraan Dalam Bekerja | | | ✓ |
| Pekerja Anak dibawah umur | | | ✓ |
| Lingkungan | | | |
| Konsumsi Energi dalam Organisasi | | | ✓ |
| Pengembalian Air Berdasarkan Sumber | | | ✓ |
| Air Limbah dan Limbah | | | ✓ |

Dipindai dengan CamScanner

Lembar Umpan Balik Untuk Pembaca

Laporan Keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses Tahun 2021 memberikan penjelasan mengenai kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami sangat berharap untuk menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. Anda dapat mengirimkan umpan balik melalui email atau Anda bisa melengkapi formulir ini dan dikirimkan melalui pos.

Data Anda

Nama (opsional) : *Bona Juwante*
 Institusi/Perusahaan : *Pedagog*
 Email :
 No. Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Kepala Desa
 Kepala Pasar Desa
 Karyawan
 Pelanggan

Dari keterangan dibawah ini, bagaimana pendapat Anda tentang laporan ini (coret yang tidak perlu)

- Laporan ini Mudah untuk dimengerti : Ya/Tidak
- Laporan ini berguna untuk saya : Ya/Tidak
- Laporan ini menggambarkan kinerja keberlanjutan dengan lengkap : Ya/Tidak

Dipindai dengan CamScanner

Mohon berikan penilaian mengenai aspek di bawah ini untuk menunjukkan seberapa pentingnya isu ini untuk dikomunikasikan dalam laporan keberlanjutan periode berikutnya (berikan tanda centang pada kolom di bawah ini)

| Isu | 1 Tidak Penting | 2 Netral | 3 Penting |
|--|--------------------|-------------|--------------|
| Ekonomi | | | |
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | | | ✓ |
| Nilai Ekonomi Tidak Langsung | | | ✓ |
| Sosial | | | |
| Kepegawaian perekrutan karyawan baru & pergantian karyawan | | ✓ | |
| Tunjangan yang diberikan kepada karyawan | | | ✓ |
| Kesetaraan Dalam Bekerja | | | ✓ |
| Pekerja Anak dibawah umur | | | ✓ |
| Lingkungan | | | |
| Konsumsi Energi dalam Organisasi | | ✓ | |
| Pengembalian Air Berdasarkan Sumber | | | ✓ |
| Air Limbah dan Limbah | | | ✓ |

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 : Dokumentasi



Lampiran 5 : Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat : Jalan Tanah Grogot No. 01 Gunung Kelua Samarinda Kode Pos 75119
Telepon : (0541) 738913-738915-79816 Fax : (0541) 738913-738916
Laman : <https://feb.umul.ac.id>

Nomor : 120/UN17.1/PL/2022 Samarinda, 22 Maret 2022
Lampiran :
Perihal : Penyusunan Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth. : Kepala Bada Usaha Milik Desa (BUMDes) Semuntai Sama Taka Sukses

Di
Desa Semuntai, Kec. Long Ikis Kab. Paser

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang merupakan tugas akhir bagi mahasiswa Program Sarjana (S1) maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan menerima mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul :

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Keberlanjutan Pada Badan Usaha Milik Usaha (BUMDes) Semuntai Sama Taka Sukses

Adapun mahasiswa yang dimaksud adalah :

Nama : Heriadi
NIM : 1801035148
Tempat/Tanggal lahir : Semuntai, 04 Mei 1999
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Semester : 8 (Delapan)
Alamat : Jl. Perjuangan 5 No.13 RT.01 Kel. Sempeja Seletan.
Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75117
No. Telepon : 082253442830

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

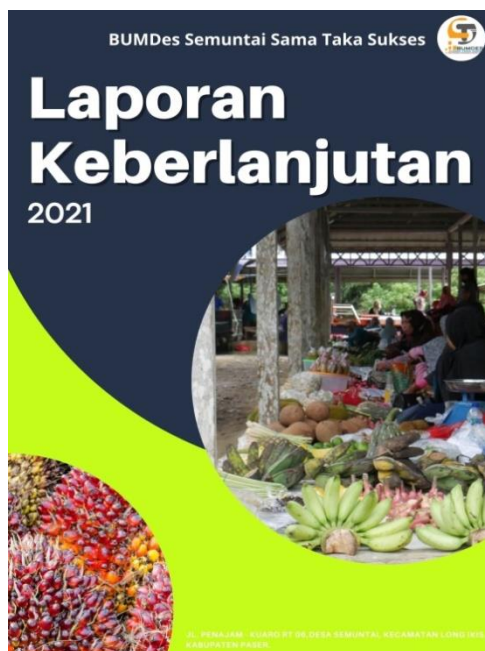


F. Defung, MA., PhD
NIP. 19700329 199903 2 001

Dokumen ini disahkan menggunakan tanda tangan elektronik
Telah diverifikasi pada <http://siid.feb.umul.ac.id>

Lampiran 6 : Laporan Keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses

https://drive.google.com/file/d/1nJVedQfnnQI9pLAmt3APmoeN-mnXh21P/view?usp=share_link



DAFTAR ISI

| | | | |
|----|------------------------|----|-----------------------------------|
| 02 | Ikhtisar Keberlanjutan | 13 | Keterlibatan Pemangku Kepentingan |
| 03 | Peristiwa Penting | 14 | Pengungkapan Khusus Ekonomi |
| 04 | Tentang Laporan | 15 | Pengungkapan Khusus Lingkungan |
| 05 | Tentang BUMDes | 16 | Pengungkapan Khusus Sosial |
| 10 | Strategi | 17 | Indeks Standar GRI |
| 11 | Visi & Misi | 19 | Lembar Umpan Balik |
| 12 | Struktur Organisasi | | |



Peristiwa Penting

Pada tahun 2021 telah terjadi pergantian kepemimpinan dan perubahan struktur pada unit usaha. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan unit usaha yang sudah berjalan. Adapun perubahan yang dilakukan pada bagian struktur unit usaha yaitu dengan memerubah unit usaha penyewaan tenda menjadi jenis usaha non operasional, karena berbagai perubahan yang telah dilakukan itu juga terjadi pengurangan karyawan sehingga hal tersebut dapat mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan oleh BUMDes.

HALAMAN 03

BUMDES SEMUNTAI SAMA TAKA SUKSES



TENTANG LAPORAN

SEKILAS TENTANG LAPORAN

Laporan Keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka ini adalah laporan pertama yang dibuat secara terpisah dengan laporan keuangan. Laporan keberlanjutan mencakup kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan BUMDes selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021. Tujuan laporan keberlanjutan ini sebagai upaya BUMDes dalam mendukung dan berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Penyusunan laporan keberlanjutan ini merujuk pada standar GRI. Pedoman GRI membantu dalam menjaga transparansi dalam pelaporan usaha yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. GRI mendefinisikan aspek material sebagai aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan usaha yang signifikan atau secara substansif mempengaruhi penilaian dan keputusan para konsumen. Selain itu, indeks GRI standar juga terdapat dalam laporan ini sebagai navigasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

Penentuan materialitas

Topik material dalam laporan ini adalah topik atau isu yang dipilih BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses untuk disampaikan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi segenap pemangku kepentingan. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

| Topik Material | Kenapa Topik Ini Material | Nomor Penguatapan GRI Standar | Batasan Topik Material | |
|---|--|-------------------------------|------------------------|----------------|
| | | | Di Dalam BUMDes | Di Luar BUMDes |
| Topik Ekonomi | | | | |
| Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan dan Dibayarkan | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan | 201-1 | ✓ | |
| Nilai Ekonomi Tidak Langsung | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan | 203-2 | ✓ | ✓ |
| Topik Lingkungan | | | | |
| Konsumsi Energi dalam Organisasi | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan | 301-1 | ✓ | |
| Pengembalian Air Berdasarkan Sumber | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi usaha | 303-1 | ✓ | |
| Air Limbah dan Limbah | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi usaha | 306-2 | ✓ | |
| Topik Sosial | | | | |
| Kepegawaian pererutan karyawan baru & perampasan karyawan | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kemaslahatan usaha | 401-1 | ✓ | |
| Tunjangan yang diberikan kepada karyawan | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kemaslahatan usaha | 401-2 | ✓ | |
| Keteteraan Dalam Berkerja | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kemaslahatan usaha | 405-1 | ✓ | |
| Pekerja Anak dibawah umur | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kemaslahatan usaha | 408-1 | ✓ | ✓ |
| Bantuan Sosial Masyarakat | Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kemaslahatan usaha | 413-1 | ✓ | ✓ |

TENTANG BUMDES

PROFIL BUMDES

NAMA USAHA [GRI 102-1]

BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses

TAHUN BERDIRI

2009

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA [GRI 102-2]

BUMDes dalam kegiatan usahanya mempunyai empat jenis unit usaha

1. Simpan Pinjam
 - a) Simpanan Pokok
 - b) Simpanan Wajib
 - c) Simpanan Sukarela
2. Pasar Desa
 - a) Menyediakan tempat berjualan bagi masyarakat
3. Penyewaan Tenda
 - a) Menyewakan Kursi dan Meja
 - b) Menyewakan Meja Prasmanan
 - c) Menyewakan Tenda Acara
4. Jual Beli TBS

Membeli hasil panen masyarakat lalu menjualnya kembali ke pabrik kelapa sawit

Alamat Kantor [GRI 102-3]

Jl. Penajam – Kuaro, RT. 06 Desa Semuntai, Kecamatan Long Iks, Kabupaten Paser

1. Berjualan di Pasar Desa

Pasar yang dilayani [GRI 102-6]

BUMDes dalam usahanya mempunyai pasar yang dilayani berupa jasa keuangan, jasa jual beli tandan buah segar, menyediakan dan menyewakan tempat berjualan bagi para masyarakat yang ingin berjualan.



LAPORAN KEMERDEKAAN 2021

Skala Usaha [GRI 102-7]

| | |
|--|------------------|
| Jumlah Karyawan | 20 Orang |
| Aset | Rp 1.147.425.461 |
| Liabilitas | - |
| Modal | Rp 1.147.425.461 |
| Jumlah Produk atau jasa yang di tawarkan | 4 Unit Usaha |

HALAMAN 07

LAPORAN KEMERDEKAAN 2021

Informasi Karyawan [GRI 102-8]

| Uraian | 2021 |
|--------|------|
| Pria | 17 |
| Wanita | 3 |
| Jumlah | 20 |

| Status Karyawan | 2021 |
|-----------------|------|
| Tetap | 12 |
| Tidak Tetap | 8 |
| Jumlah | 20 |

BUMDes pada tahun 2021 memiliki 20 karyawan dengan status karyawan tetap sebanyak delapan orang serta karyawan tidak tetap sebanyak 6 yang terdiri dari sebelas pria dan tiga perempuan.

HALAMAN 08

LAPORAN KEMERDEKAAN 2021

Rantai Pasokan [GRI 102-9]



BUMDes dalam salah satu unit usahanya yaitu "jual beli buah sawit" menerima pasokan dari masyarakat dengan membeli hasil panen masyarakat lalu menjualnya kembali ke pabrik kelapa sawit dengan mengikuti harga jual yang telah di tentukan oleh pabrik kelapa sawit tersebut.



HALAMAN 09

LAPORAN KEMERDEKAAN 2021

STRATEGI

Dampak Penting, Resiko, dan Peluang [GRI 102-15]

Wabah covid 19 yang melanda seluruh dunia mengakibatkan banyak kegiatan usaha yang terkena dampaknya tak terkecuali BUMDes juga terkena dampaknya. BUMDes memiliki berbagai jenis unit usaha yang berbeda-beda, keadaan yang tidak menentu seperti sekarang menyebabkan beberapa unit usaha BUMDes terganggu bahkan harus ada yang berhenti untuk sementara. BUMDes membuat keputusan untuk membatasi kegiatan usahanya dan membuat untuk himbaun agar selalu mematuhi protocol kesehatan.

BUMDes juga memiliki resiko yaitu dari sampah-sampah yang timbul dari kegiatan usahanya yaitu dari unit usaha pasar desa lokasinya yang juga dekat dengan tempat tinggal serta dekat dengan aliran sungai yang mana hal ini tidak dapat dibiarkan karena akan berdampak buruk bagi lingkungan, untuk mengantisipasi dampak buruk yang bisa saja terjadi BUMDes juga membentuk petugas kebersihan pada setiap usaha dan bekerja sama dengan pihak pengelola bank sampah agar sampah yang ada bisa dikelola sehingga nantinya bisa menambah pemasukan bagi BUMDes.

Pada tahun 2021 telah terjadi kenaikan harga jual kelapa sawit di Indonesia. Hal ini menjadikan harga jual kelapa sawit pada setiap TBS juga mengalami kenaikan. Melihat peluang tersebut BUMDes menaikkan harga jual pada TBS kelapa sawit dan melakukan memperpanjang waktu penutupan TBS kelapa sawit dan juga menambah pekerja tidak tetap lalu untuk mengantisipasi buah yang menumpuk pihak pengelola BUMDes juga menambah mobil rental agar buah yang ada bisa segera diantar ke pabrik kelapa sawit.

BUMDes juga telah bekerja sama dengan investor terkait pembangunan SPBU BUMDes yang mana hal ini akan membuka peluang usaha baru. Lokasi desa yang strategis karena berada tepat pada jalan poros antara kabupaten ini membuka peluang bagi BUMDes untuk meningkatkan pendapatan maupun dalam penyerapan tenaga kerja. BUMDes juga menargetkan semua jenis kendaraan.

HALAMAN 10

VISI & MISI [GRI 102-16]

VISI
Visi dari pendirian BUMDes Sama Taka Sukses yaitu : "mewujudkan desa mandiri berdaya"

MISI

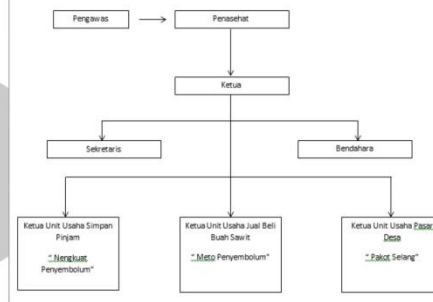
BUMDes Sama Taka Sukses memiliki Misi sebagai berikut.

1. Mengembangkan BUMDes sebagai lokomotif kegiatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dalam mewujudkan kemandirian dalam segala bidang.
2. Meningkatkan pendapatan asli desa (PADES) untuk meningkatkan pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat desa.
3. Menggali dan memberdayakan potensi desa untuk di dayagunakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja melalui kerjasama baik secara internal maupun eksternal desa dengan berbagai potensi masyarakat dan berbagai pihak serta bersinergi dengan lembaga-lembaga pemerintah guna memperkokoh perekonomian desa.

HALAMAN 11

Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SUSUNAN KEPENGURUSAN BUMDes "SAMA TAKA SUKSES" DESA SEMUNTAI



HALAMAN 12

LAPORAN KEBERLANGKAHAN 2021

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]

1. Pemerintah Desa
BUMDes merupakan badan usaha milik desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan potensi yang ada di desa tersebut. Selain pembentukan BUMDes untuk mengelola potensi yang ada di desa BUMDes juga diharapkan bisa menambah pendapatan asli desa

2. Masyarakat
Keterlibatan masyarakat dalam mengelola BUMDes Masyarakat Desa kini menjadi satu kesatuan yang amat penting karena BUMDes memiliki program usaha yang mana tujuan utamanya ialah untuk memastihatkan kehidupan perekonomian masyarakat desa itu sendiri. Sehingga, keterlibatan masyarakat desa sangat menentukan berjalan atau tidaknya program usaha yang dikelola oleh BUMDes. Pada tahap keterlibatan masyarakat desa dalam pelaksanaan program BUMDes, partisipasi masyarakat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi untuk menunjang pelaksanaan program. Masyarakat Desa mengikuti beberapa program BUM Desa yang memang juga menjadi kebutuhan masyarakat.

3. Karyawan
Karyawan merupakan aspek penting dalam berjalannya suatu usaha, karena perannya sebagai pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan suatu usaha. Setiap karyawan memiliki perannya masing-masing dalam membantu jalannya setiap unit usaha.

4. Pelanggan
Pelanggan merupakan aspek terpenting dalam suatu usaha dengan semakin banyaknya pelanggan akan berdampak positif untuk perkembangan usaha tersebut. Pelanggan juga menjadi penentu bagaimana kualitas produk maupun jasa yang di berikan oleh suatu usaha baik atau tidaknya.

HALAMAN 13

LAPORAN KEBERLANGKAHAN 2021

Pengungkapan Khusus Ekonomi

Pendapatan

Pendapatan yang didapat BUMDes selama satu tahun 2021 adalah Rp 32.000.000 Pendapatan ini diperoleh dari berbagai unit usaha milik BUMDes yang sudah berjalan seperti unit usaha simpan pinjam, pasar desa, penyewaan tenda dan jual beli TBS.

| | 2019 | 2020 | 2021 |
|--------------------------|----------------|----------------|-----------------|
| Pendapatan | Rp. 55.913.772 | Rp. 40.043.887 | Rp. 386.831.346 |
| Pendapatan Bersih | Rp. 10.416.576 | Rp. 10.000.465 | Rp. 25.328.556 |

Biaya

Pada tahun pelaporan telah di keluarkan biaya operasional berupa pembelian alat tulis, pembayaran listrik maupun air dan pembayaran gaji karyawan dengan jumlah yang dikeluarkan sebesar.

| | 2019 | 2020 | 2021 |
|--------------------------|----------------|----------------|-----------------|
| Biaya Operasional | Rp. 43.297.186 | Rp. 30.043.442 | Rp. 361.502.790 |

Nilai Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]

Nilai Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]
Kehadiran BUMDes diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi banyak masyarakat desa. Dengan adanya BUMDes dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. BUMDes melalui unit usahanya yaitu pasar desa menyediakan tempat bagi masyarakat yang ingin berjualan atau berbelanja. BUMDes juga memfasilitasi masyarakat yang ingin membuka usaha dapat meminjam dana melalui unit

HALAMAN 14

Pengungkapan Khusus Lingkungan

Konsumsi Energi dalam Organisasi [GRI 302-1]

Energi yang digunakan BUMDes adalah energi listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Energi ini digunakan untuk perangkat elektronik seperti komputer, printer, kipas angin maupun balon lampu sebagai penerangan.

Pengembalian Air Berdasarkan Sumber [GRI 303-1]

Dalam kegiatan usaha BUMDes juga menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Selain itu bumdes memanfaatkan air sungai yang dapat digunakan untuk salah satu operasional usahanya yaitu unit usaha pasar desa.

Air Limbah dan Limbah [GRI 306-2]

Limbah yang dihasilkan oleh BUMDes adalah berupa sampah-sampah plastik yang timbul dari kegiatan unit usaha pasar desa. Lokasi yang dekat dengan aliran sungai ini menjadi perhatian khusus bagi BUMDes agar sungai tidak tercemar. Untuk mengatasi hal tersebut BUMDes membentuk petugas kebersihan dan membuat himbauan agar tidak membuang sampah sembarangan dan sebagian sampah basah ada juga yang di ambil oleh masyarakat sekitar untuk makan hewan ternak.



HALAMAN 15

Pengungkapan Khusus Sosial

Kepegawalan perekrutan karyawan baru & pergantian karyawan [GRI 401-1]

Kepegawalan perekrutan karyawan baru & pergantian karyawan [GRI 401-1] Pada tahun pelaporan, tercatat telah terjadi pergantian karyawan baru, yang mana telah terjadi beberapa pergantian posisi jabatan pada tahun 2021. Rekrutmen merupakan tahapan paling penting dalam pengembangan ketenagakerjaan di BUMDes. Melalui rekrutmen, suatu usaha dapat menjalankan proses regenerasi, sekaligus mengisi pos-pos maupun jabatan yang kosong sesuai dengan kebutuhan aktivitas usaha tersebut. Lebih dari itu, melalui rekrutmen, BUMDes juga berkesempatan untuk menyiapkan pemimpin-pemimpin untuk setiap unit usaha, memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam jangka panjang, serta memastikan ketersediaan dan pemenuhan sumber daya manusia sesuai lini bisnis BUMDes.

Tunjangan yang diberikan kepada karyawan [GRI 401-2]

Tunjangan yang diberikan kepada karyawan [GRI 401-2] BUMDes juga memberikan tunjangan berupa THR pada hari lebaran berupa uang maupun parcel dengan tujuan untuk menciptakan iklim kerja yang produktif, tunjangan atau benefit lainnya selain upah ini diberikan kepada pekerja tetap maupun pekerja tidak tetap yang terdaftar di Badan Usaha Milik Desa.

Kesempatan Kerja [GRI 405-1]

Kesempatan Kerja [GRI 405-1] BUMDes dalam penyerapan tenaga kerja atau mempekerjakan seseorang tidak melihat dari gender seseorang tersebut artinya siapa pun bisa bekerja di BUMDes selama mampu menjalankan tugasnya. BUMDes juga memastikan bahwa semua pekerja direkrut melalui proses rekrutmen yang transparan dan berkeadilan sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh BUMDes. Tidak ada diskriminasi dalam setiap proses rekrutmen, sebagaimana tercantum dalam SOP Rekrutmen bahwa tidak ada perlakuan yang berbeda terkait gender, suku, agama, dan etnis sebagai syarat calon pekerja.

HALAMAN 16

Pekerja anak di bawah umur [GRI 408-1]



Pekerja anak di bawah umur [GRI 408-1] BUMDes dalam kegiatan bisnisnya tidak mempekerjakan anak di bawah umur ini dapat dilihat usia karyawan BUMDes yang rata-rata berada di atas usia 20 tahun keatas. Ini menandakan BUMDes telah menjalankan sesuai dengan SOP Rekrutmen dan juga Memo Intern No. 007/HCM/AAL/III/2012 terkait larangan anak untuk bekerja ataupun berada di area kerja untuk tidak mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun yang diperuntukkan bagi seluruh grup perusahaan maupun kontraktor, vendor, atau pihak ketiga.

Bantuan Sosial masyarakat [GRI 413-1]

BUMDes Semuntal Sama Taka Sukses dalam kegiatan usahanya juga menyisihkan hasil dari pendapatannya untuk mendukung berbagai kegiatan sosial yang ada di masyarakat. Adapun bantuan yang diberikan berupa pemberian dana tunai atau bantuan keuangan kepada berbagai lembaga seperti memberikan bantuan dana kepada SSB Pasir Batu Tempau yang mana dana tersebut marakan gunakan untuk membeli peralatan maupun perlengkapan sepak bola atau juga dipanankan sebagai dana untuk membiayai pertandingan keluar daerah. Bantuan selanjutnya juga pernah di berikan kepada tempat rumah ibadah dan kegiatan sosial masyarakat lainnya.



HALAMAN 16

Indeks Standar GRI

| GRI Standar | Pengungkapan | Halaman pada SR |
|--------------------------|--|-----------------|
| Pengungkapan Umum | | |
| GRI 102 | Profil Organisasi | 5 |
| 102-1 | Nama Usaha | 5 |
| 102-2 | Kegiatan Produk dan jasa | 5 |
| 102-3 | Lokasi Usaha | 5 |
| 102-5 | Kepemilikan Usaha | 5 |
| 102-6 | Pasar yang Dilayani | 6 |
| 102-7 | Skala Usaha | 6 |
| 102-8 | Informasi Mengenai Karyawan | 6 |
| 102-9 | Rantai Pasokan | 6 |
| | Strategi | 7 |
| 102-15 | Dampak Penting Resiko dan Peluang | 8 |
| | Etika Dan Integritas | |
| 102-16 | Nilai, Prinsip, Standar dan Norma | 9 |
| | Perilaku | |
| | TATA KELOLA | |
| 102-18 | Struktur tata kelola | 10 |
| | KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN | |
| 102-40 | Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan | 11-12 |
| | PENGUNGKAPAN KHUSUS EKONOMI | |
| GRI 201 | Kinerja Ekonomi | |
| 201-1 | Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | 13 |
| GRI 203 | Dampak Ekonomi Tidak Langsung | |
| 203-2 | Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang signifikan | 14 |

HALAMAN 17

| PENGUNGKAPAN KHUSUS LINGKUNGAN | | |
|--------------------------------|--------------------------------------|--|
| GRI 302 | Energi | |
| | 302-1 | Konsumsi Energi dalam Organisasi |
| GRI 303 | Air | |
| | 303-1 | Pengambilan Air Berdasarkan Sumber |
| GRI 306 | Air Limbah dan Limbah | |
| | 306-2 | Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan |
| PENGUNGKAPAN KHUSUS SOSIAL | | |
| GRI 401 | Kepegawaian | |
| | 401-1 | Perekrutan Karyawan Baru & Pergantian Karyawan |
| | 401-2 | Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu |
| GRI 405 | Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | |
| | 405-1 | Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan |
| GRI 408 | Pekerja Anak | |
| | 408-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak |

Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan BUMDes Semuntai Sama Taka Sukses Tahun 2021 memberikan penjelasan mengenai kinerja keuangan dan keberlanjutan. Umpan balik pembaca diperoleh dari empat orang pemangku kepentingan yakni kepala desa, kepala pasar desa, karyawan, dan dosen akuntansi keberlanjutan, dengan hasil sebagai berikut :

Data Anda
 Nama (opsional) :
 Institusi/Perusahaan :
 Email :
 No. Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan
 Kepala Desa
 Kepala Pasar Desa
 Dosen Akuntansi Keberlanjutan
 Karyawan

Dari keterangan dibawah ini, bagaimana pendapat Anda tentang laporan ini (coret yang tidak perlu)

- Laporan ini Mudah untuk dimengerti : Ya/Tidak
- Laporan ini berguna untuk saya : Ya/Tidak
- Laporan ini menggambarkan kinerja keberlanjutan dengan lengkap : Ya/Tidak

Mohon berikan penilaian mengenai aspek di bawah ini untuk menunjukan seberapa pentingnya isu ini untuk dikomunikasikan dalam laporan keberlanjutan periode berikutnya (berikan tanda centang pada kolom di bawah ini)

| Isu | 1 Tidak Penting | 2 Netral | 3 Penting |
|--|--------------------|-------------|--------------|
| Ekonomi | | | |
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | | | |
| Nilai Ekonomi Tidak Langsung | | | |
| Sosial | | | |
| Kepegawaian perekrutan karyawan baru & pergantian karyawan | | | |
| Tunjangan yang diberikan kepada karyawan | | | |
| Kesetaraan Dalam Bekerja | | | |
| Pekerja Anak dibawah umur | | | |
| Lingkungan | | | |
| Konsumsi Energi dalam Organisasi | | | |
| Pengambilan Air Berdasarkan Sumber | | | |
| Air Limbah dan Limbah | | | |

